

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *CORPORATE SOSIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

ESTRI NAVARANTI

NIM.19.52.21.127

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *CORPORATE SOSIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI


Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

ESTRI NAVARANTI
NIM. 19.52.21.127

Surakarta, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si, Ak
NIP. 19840126 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estri Navaranti
NIM : 195221127
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2023



Estri Navaranti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estri Navaranti
Nim : 195221127
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2023



Estri Navaranti

Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Estri Navaranti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Estri Navaranti NIM : 19.52.21.127 yang berjudul :

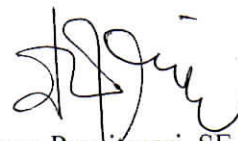
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 13 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001

PENGESAHAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Oleh:

ESTRI NAVARANTI
NIM. 19.52.21.127

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004



Penguji II
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005

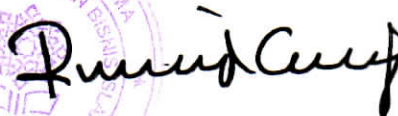


Penguji III
Usnan, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19850919 201403 1 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP.19720304 200112 1 004

MOTTO

“Pray to Allah, tell me everything, Allah will provide a solution. Accept whatever has happened, good or bad, the reality of all of God’s plans, which always has a wisdom behind it all.”

(Anonymous)

Be kind, Be humble, Be happy

(SMTOWN)

PERSEMBAHAN

Tanpa henti ku ucapkan rasa syukur atas semua karunia dan kemudahan yang
senantiasa Engkau berikan kepadaku Ya Allah.

Dengan segenap doa dan cinta

Karya ilmiah sederhana ini kupersembahkan untuk:

Ibu dan bapak yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang dan semangat
yang selalu menyertai di setiap langkahku.

Kakak-kakakku terimakasih sudah memberikan semangat.

Keluarga besarku yang selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan
motivasi.

Sahabatku (Indah, Kiki, Tyas, Fitri, Ulfa) yang selalu menyemangati dan
menemani saat mengerjakan skripsi dalam kondisi apapun dan telah berjasa besar
dalam membantu pengerjaan skripsi ini..

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak dengan *Corporate Social Responsibility* Variabel Mediasi”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fahri Ali Ahzar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Indriyana Puspitosari, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Mulyono dan Ibu Nailah, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
8. Kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku (Indah, Kiki, Tyas, Fitri, Ulfa) yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku dari semester satu yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun dalam mencari ilmu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan, serta bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 13 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of institutional ownership on tax avoidance and the mediating effect of corporate social responsibility. This study analyzes companies in the property & real estate sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The data used is secondary data from the company's annual financial reports. The population in this study are all companies in the property & real estate sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period.

The sampling technique used was a purposive sampling technique to obtain a final sample of 15 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the eviews 9 program. Path analysis is used to analyze the indirect relationship between institutional ownership and tax avoidance through corporate social responsibility.

The results of the analysis show that institutional ownership has no effect on corporate social responsibility, institutional ownership and corporate social responsibility have no effect on tax avoidance. The results of the path analysis did not find a mediating role of corporate social responsibility in the relationship between institutional ownership and tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, institutional ownership, corporate social responsibility.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dan pengaruh mediasi corporate social responsibility. Penelitian ini menganalisis perusahaan pada sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling diperoleh sampel akhir sebanyak 15 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program eviews 9. Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan tidak langsung antara kepemilikan institusional dan penghindaran pajak melalui corporate social responsibility.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility, kepemilikan institusional dan corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil analisis jalur tidak menemukan peran mediasi corporate social responsibility pada hubungan antara kepemilikan institusional dan penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, kepemilikan institusional, corporate social responsibility.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5

1.3	Batasan Masalah.....	5
1.4	Rumusan Masalah	6
1.5	Tujuan Penelitian	6
1.6	Manfaat Penelitian.....	6
1.7	Jadwal Penelitian.....	7
1.8	Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI.....		9
2.1	Kajian Teori	9
2.1.1	<i>Agency Theory</i>	9
2.1.2	<i>Stakeholder Theory</i>	10
2.1.3	Kepemilikan Institusional.....	10
2.1.4	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	11
2.1.5	Penghindaran Pajak	12
2.2	Penelitian Yang Relevan	15
2.3	Kerangka Berpikir	20
2.4	Perumusan Hipotesis	22
2.4.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	22
2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	
	23	
2.4.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap Penghindaran Pajak	24

2.4.4	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Penghindaran Pajak</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.....	27
3.2	Jenis Penelitian.....	27
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sample	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel	28
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	28
3.4	Data dan Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Variabel Penelitian	30
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	30
3.7.1	Variabel Dependen.....	30
3.7.2	Variabel Independen.....	30
3.7.3	Variabel Mediasi	31
3.7.4	Variabel Kontrol.....	32
3.8	Teknik Analisis Data	33
3.8.1	Statistik Deskriptif.....	33
3.8.2	Model Estimasi Regresi Data Panel	34

3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	34
3.8.4	Uji Asumsi Klasik	35
3.8.5	Uji Ketepatan Model	37
3.8.6	Analisis Jalur (Path Analisis).....	37
3.8.7	Uji sobel.....	38
3.8.8	Uji Hipotesis	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	40
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	41
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
4.2.2	Estimasi Regresi Data Panel	44
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	48
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	52
4.2.5	Uji Ketepatan Model	57
4.2.6	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	59
4.2.7	Uji Sobel	62
4.2.8	Uji Hipotesis	63
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	66
4.3.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Corporate Social Responsibility	66

4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	67
4.3.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Penghindaran Pajak	68
4.3.4	<i>Corporae Social Responsibility</i> Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.....	69
4.3.5	Pengaruh Variabel Kontrol	70
BAB V PENUTUP.....		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Keterbatasan penelitian	71
5.3	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penjelasan Sampel.....	28
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	40
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian CEM Persamaan I.....	44
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian CEM Persamaan II.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian FEM Persamaan I.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian FEM Persamaan II	46
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian REM Persamaan I.	47
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian REM Persamaan II.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow Persamaan I.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow Persamaan II.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman Persamaan I.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Hausman Persamaan II.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I.....	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II.	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I.	56
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II.	56
Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinan Persamaan I.....	57
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinan Persamaan II.....	57
Tabel 4.20 Hasil Uji F Persamaan I.....	58
Tabel 4.21 Hasil Uji F Persamaan II.....	59

Tabel 4.22 Hasil Analisis Regresi Persamaan I.....	60
Tabel 4.23 Hasil Analisis Regresi Persamaan II.	61
Tabel 4.24 Hasil Uji t Persamaan I.....	63
Tabel 4.25 Hasil Uji t Persamaan II.....	64
Tabel 4.26 Hasil Pengujian Hipotesis.....	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan I.....	53
Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan II.	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	78
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel.....	79
Lampiran 3 91 Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI G4	79
Lampiran 4 Data Mentah Variabel Penghindaran Pajak.....	86
Lampiran 5 Data Mentah Variabel Kepemilikan Institusional	88
Lampiran 6: Data Mentah Variabel Corporate Social Responsibility	91
Lampiran 7: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan	106
Lampiran 8: Data Mentah Variabel Leverage	109
Lampiran 9: Data Mentah Variabel ROA	111
Lampiran 10: Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Mediasi, Variabel Kontrol.....	113
Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif	116
Lampiran 12: Hasil Uji Common Effect Model.....	116
Lampiran 13: Hasil Uji Fixed Effect Model	117
Lampiran 14: : Hasil Uji Random Effect Model	118
Lampiran 15: Hasil Uji Chow	120
Lampiran 16: Hasil Uji Hausman.....	120
Lampiran 17: Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	123
Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas	123
Lampiran 19: Hasil Uji Multikolinieritas	124
Lampiran 20: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	125
Lampiran 21: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	126

Lampiran 22: Hasil Uji F	126
Lampiran 23: Hasil Uji Sobel.....	127
Lampiran 24: Hasil Uji t	127
Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup	129
Lampiran 26: Cek Plagiasi.....	130

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan terbesar di suatu negara. Pemerintah mencatat realisasi penerimaan perpajakan tahun 2021 mencapai Rp 1.547,8 triliun (107,15%) dari target yang ada di Undang-Undang APBN 2021. Capaian ini telah kembali dan melewati level pra-pandemi tahun 2019 yaitu pada level Rp 1.546,1 triliun. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani berharap capaian pendapatan negara yang sangat baik ini dapat terus dipertahankan dan tingkatkan terutama pada APBN tahun berjalan saat ini dan ke depan (www.kemenkeu.co.id).

Pemungutan pajak yang dilakukan di Indonesia mengalami beberapa masalah, diantaranya kelemahan regulasi pada bidang perpajakan, sosialisasi yang kurang, tingkat kesadaran dan pemahaman yang rendah, ekonomi yang buruk, database yang tidak memadai dan tidak akurat, penegak hukum yang lemah dalam bentuk pengawasan, dan penerapan konsekuensi pelemahan yang tidak konsisten (Dan, 2016).

Perusahaan dan wajib pajak sama-sama percaya pajak menjadi beban yang akan menurunkan laba bersih. Bisnis menghasilkan laba yang cukup besar, dan kas negara juga membayar pajak penghasilan dengan jumlah yang cukup besar. Oleh karena itu, wajib pajak berusaha mengurangi jumlah pajak yang dibayar. Tindakan mengurangi pajak adalah dengan cara

melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah suatu tindakan Yang dilegalkan dalam upaya menghindari atau meminimalkan beban. Tindakan dilakukan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang ada, seperti bertransaksi atas barang yang bukan objek pajak.

Fenomena penghindaran pajak terjadi pada PT Ciputra Development Tbk. Pada tahun 2016, PT Ciputra Development melakukan penghindaran pajak yaitu dengan menyembunyikan kekayaannya dengan tujuan untuk menghindari pajak negara. Kekayaan yang berhasil disembunyikan oleh PT Ciputra Development yaitu sebesar US\$ 1,48 miliar atau sekitar 19,7 triliun (Tempo.co, 2016).

Tindakan penghindaran pajak dapat timbul adanya peluang yang dapat dimanfaatkan, Perundang-Undangan maupun sumber daya manusia yaitu fiskus. Ada beberapa faktor mempengaruhi untuk melakukan penghindaran pajak yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan suatu institusi atau institusi. Lembaga tersebut dapat berupa lembaga pemerintah, lembaga asing/ perusahaan asing, bank, perusahaan asuransi, dan perseroan terbatas lainnya (Dakhli, 2021).

Hasil penelitian Dakhli (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berdampak negative terhadap penghindaran pajak. Menurut Putri & Lawita (2019) memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut Rohmatika & Amilahaq (2021), Pratiwi (2018) dan Alya & Yuniarwati (2021) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Peneliti menggunakan variabel lain yang menjadi solusi atau perantara kepemilikan institusional dan penghindaran pajak. Variabel tersebut yaitu CSR.

CSR itu sendiri adalah tanggung jawab perusahaan atas dampak keputusan dan aktivitas terhadap masyarakat dan lingkungan hidup secara transparan, beretika, dan berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan (Susanto & Veronica, 2022).

Pada penelitian sebelumnya Dakhli (2021) yang menggunakan variabel mediasi CSR untuk lebih menjelaskan hubungan antara kepemilikan institusional dan penghindaran pajak. Hasil penelitian tersebut, menyatakan bahwa CSR secara parsial memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan. Sedangkan menurut Pratiwi (2018) hubungan antara kepemilikan institusional dengan penghindaran pajak tidak dapat dimediasi oleh CSR, sehingga kepemilikan institusional tidak terbukti berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu penghindaran pajak sebagai variabel dependen, kepemilikan institusional sebagai variabel independen, serta *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel kontrol yang dianggap berpengaruh dalam penghindaran pajak, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROA.

Menurut Susanto & Veronica (2022) Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Menurut Tahar & Rachmawati (2020) Leverage merupakan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan aset perusahaan tersebut. Besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya pajak yang dibayar. Hal ini dikarenakan

adanya beban bunga atas pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan penghindaran pajak karena penghasilan kena pajak dapat berkurang karena adanya beban bunga tersebut. Sedangkan menurut Susanto & Veronica (2022) ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Alasan pentingnya dilakukan penelitian ini yaitu karena masih banyaknya fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia.. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya fenomena penghindaran pajak pada tahun 2016. Serta ditemukan ketidakkonsistenan hasil dari variabel yang diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Maka dengan itu, peneliti berminat untuk meneliti dan menguji ulang terkait penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dakhli (2021). Replikasi dilakukan karena dalam penelitian Dakhli (2021) peneliti mengasumsikan peningkatan kepemilikan institusional dikaitkan dengan peningkatan penghindaran pajak, serta kepemilikan institusional dan CSR memainkan peran penting dalam penghindaran pajak.

Berdasarkan adanya fenomena dan research gap diatas, maka peneliti akan meneliti mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi. Peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kepemilikan Institusional**

terhadap penghindaran pajak dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel mediasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Terdapat fenomena praktik penghindaran pajak yang terjadi pada PT Ciputra Development Tbk.
2. Masih diperlukan kesadaran oleh perusahaan mengenai pentingnya membayar pajak sesuai yang telah dibebankan.
3. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan topik penelitian sejenis.

1.3 Batasan Masalah

Pada dasarnya setiap penelitian memiliki keterbatasan masing-masing, adanya kendala akan memastikan ruang lingkup yang jelas, sehingga membuat hasil yang diperoleh lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini memberikan pembahasan selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti mengambil periode 6 dari tahun 2016-2021.
3. Penggunaan variabel dalam penelitian ini pada struktur kepemilikan berupa kepemilikan institusional.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap CSR?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah CSR berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah CSR memediasi pengaruh kepemilikan institusional dan penghindaran pajak?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap CSR.
2. Untuk menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk menganalisis apakah CSR berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
4. Untuk menganalisis pengaruh CSR memediasi kepemilikan institusional dan penghindaran pajak.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penghindaran pajak, dan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Adanya bantuan penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai pentingnya pembayaran pajak sesuai aturan yang berlaku tanpa adanya penambahan maupun pengurangan.

b. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Hasil penelitian pada perusahaan mengenai penghindaran pajak diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai informasi dan sarana masukan kepada pemerintah untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang mampu digunakan perusahaan dalam rangka manajemen pajak sehingga dapat membuat rencana mengenai perpajakan agar perusahaan tidak lagi melakukan tindakan penghindaran pajak yang dapat Mengurangi pendapatan negara dari sektor pajak.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini berpedoman pada sistematika penulisan dalam petunjuk penulisan karya ilmiah, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Beberapa sub-bab dijelaskan dalam bab ini. Latar belakang masalah, definisi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan adalah beberapa topik lain yang dibahas.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan mengeksplorasi teori yang mendasarinya. Selain itu, menjelaskan kerangka kerja konseptual dan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Beberapa sub-bab dijelaskan dalam bab ini. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan adalah waktu dan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi, ukuran dan metode sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, variabel definisi operasional, alat penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian dibahas dalam bab ini. Temuan analisis dalam kaitannya dengan teknik penelitian yang digunakan dan ringkas temuan terkait teori penelitian yang dipilih.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan yang ditarik dari temuan studi sebelumnya dimasukkan dalam bab ini, bersama dengan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Jensen & Meckling adalah yang pertama mengungkapkan tentang teori agensi tahun 1976 yaitu teori yang menjelaskan hubungan keagenan sebagai kontrak diantara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Penggunaan teori keagenan ini dapat berbentuk kontrak kerja yang mengatur keseimbangan hak dan kewajiban diantara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) dengan mempertimbangkan keuntungan secara keseluruhan. Peneliti menerapkan teori keagenan untuk menjelaskan hubungan kepemilikan institusional dengan penghindaran pajak perusahaan. Menurut teori agensi, perusahaan dapat didefinisikan sebagai agen kontrak antara pemegang saham dan manajer, dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Khan et al (2017) memberikan bukti baru pada teori agensi pengindaran pajak pada perusahaan dengan menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan institusional dikaitkan dengan peningkatan penghindaran pajak dengan menggunakan tempat penampungan pajak.

Teori keagenan dan penghindaran pajak berhubungan karena *principal* (pemilik perusahaan) menginginkan *agent* (manajemen) untuk mengurangi beban pajak perusahaan sehingga pajak yang dikenakan menjadi rendah karena pajak yang rendah menghasilkan pendapatan yang besar, yang menguntungkan perusahaan.

2.1.2 Stakeholder Theory

Stakeholder theory diperkenalkan pertama kali oleh Hannan and Freeman (1984) yang berpendapat bahwa *Stakeholder* merupakan seseorang atau sekelompok orang yang dipengaruhi dan memberi pengaruh terhadap proses perusahaan dalam mencapai tujuan (Freeman, 1984).

Menurut *stakeholder theory*, perusahaan harus memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingannya, termasuk pemegang saham, kreditur, pelanggan, pemasok, pemerintah, komunitas riset, dan kelompok lainnya. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan mereka dengan memenuhi permintaan dan persyaratan mereka, terutama mereka yang memiliki pengaruh atas apakah sumber daya, seperti tenaga kerja, pasar, atau produk perusahaan, akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Penerapan CSR merupakan salah satu cara untuk menjunjung tinggi hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan. Strategi ini diharapkan dapat terakomodasi dengan baik guna membangun hubungan yang harmonis (Pratiwi, 2018).

2.1.3 Kepemilikan Institusional

Salah satu mekanisme *corporate governance* adalah kepemilikan institusional. Masalah keagenan akan dihasilkan dari kepemilikan institusional yang tinggi, Karena konflik kepentingan antara pemilik institusional dan manajemen, kepemilikan institusional perusahaan yang besar akan mengakibatkan masalah keagenan. Salah satu konflik mungkin timbul karena pemilik institusional meminta manajemen untuk berkonsentrasi pada kinerja keuangan dan mencegah

kemungkinan keserakahan, mengurangi kemungkinan terlibat dalam operasi penghindaran pajak (Alya dan Yuniarwati, 2021).

Manfaat dari kepemilikan institusional sebagai berikut:

1. Menjaga keahlian untuk menilai informasi, menentukan keakuratannya.
2. Memiliki keinginan yang cukup kuat yang digunakan untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap kegiatan perusahaan. (Arviyanti & Muiz, 2020).

Kepemilikan institusional mempunyai kedudukan yang berarti didalam industri, karena manajemen meningkatkan tingkat pengawasan perusahaan, yang mengurangi tindakan manajemen dalam penghindaran pajak. Kepemilikan institusional juga dapat merujuk pada kepemilikan yang dipegang oleh pihak luar. Konflik yang mungkin timbul diantara manajer dan pemegang saham (investor) juga dapat dipantau melalui kepemilikan institusional (Dudi Pratomo, 2021).

2.1.4 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Untuk memenuhi tujuannya untuk pembangunan berkelanjutan, sebuah perusahaan terlibat dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sebuah konsep dan tindakan yang bertujuan untuk meminimalkan efek negatif dan memaksimalkan efek baik dari aktivitasnya pada semua pemangku kepentingan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan (Tahar & Rachmawati, 2020).

CSR merupakan tindakan bukan hanya berdampak terhadap perekonomian, tetapi juga berdampak sosial dan lingkungan. Sesuai dengan teori pemangku kepentingan, kegiatan CSR ialah bentuk dari tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pemerintah (Januari &

Suardikha, 2019). Artinya perusahaan tidak hanya bertanggung jawab untuk kepentingan pihak internal perusahaan, tetapi juga untuk kepentingan pihak lain termasuk masyarakat dan pemerintah.

Dengan kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan sekitar maka program CSR akan meminimalisir tingkat penghindaran pajak. Karena pajak yang dibayarkan akan digunakan oleh pemerintah untuk pembangunan fasilitas umum seperti sekolah, infrastruktur, dan lain-lain yang dapat dinikmati oleh banyak orang (Zoebar & Miftah, 2020).

Dalam Islam, CSR berfokus pada penanganan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran etika islam. salah satu indikasi bahwa prinsip-prinsip Islam hadir dalam praktik bisnis organisasi adalah komitmen sejati untuk menegakan kontrak sosial. Adapun kesuksesan, keuntungan di perusahaan Islam tidak mengabaikan pertimbangan moral (Mayanti & Dewi, 2021)

2.1.5 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah praktik pengurangan atau penghapusan kewajiban pajak seseorang dengan mempertimbangkan dampak yang terkait. Penghindaran pajak biasanya terkait dengan inisiatif perencanaan pajak. Secara umum, perencanaan pajak mengacu pada praktik merancang sejumlah kecil usaha namun tetap dalam parameter perpajakan (Pratiwi, 2018).

Menurut Kevin G. Inkiriwang (2017) Penghindaran pajak merugikan negara puluhan hingga ratusan miliar rupiah dalam bentuk kehilangan penerimaan pajak setiap tahunnya. Pendidikan, pembangunan infrastruktur publik, dan pertumbuhan daerah tidak ideal dengan penurunan penerimaan pajak. Masyarakat umum melihat

penghindaran pajak ini merugikan masyarakat secara keseluruhan. Menurut pendapat masyarakat setempat, dunia usaha harus berkontribusi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat luas dengan membayar pajak. Sementara perusahaan percaya bahwa penghindaran pajak mungkin menguntungkan bisnis.

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak enggan berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan kerja sama nasional; sebaliknya, mereka lebih fokus untuk menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar atau membayar pajak sesedikit mungkin. Agar korporasi dapat memaksimalkan laba, pemegang saham mengantisipasi bahwa beban pajak akan diminimalkan. Jenis penghindaran pajak secara umum :

1. Penghindaran pajak sebagai taktik bisnis dan kegiatan kriminal

Wajib Pajak sering kali berusaha menghindari pembayaran ketika pajak diterapkan dan ditegakkan; akibatnya, mereka mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka, yang disebut sebagai penolakan pajak. Penghindaran pajak dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Penghindaran pasif

Hambatan yang mempersulit pemungutan pajak merupakan bagian dari penghindaran pajak secara pasif. Berlawanan dengan apa yang tersirat dari namanya, pembayar pajak tidak secara aktif atau agresif terlibat dalam penghindaran ini. Hambatan ini terkait erat dengan struktur ekonomi suatu bangsa, moral, pertumbuhan intelektual, dan pendidikan penduduk, serta adanya sistem perpajakan yang sulit digunakan oleh penduduk yang terkena dampak.

b. Penghindaran aktif

Semua tindakan yang dilakukan terhadap otoritas pajak dengan tujuan menghindari pajak dianggap sebagai penghindaran aktif. Penghindaran pajak, penghindaran pajak, dan penyelundupan pajak adalah contoh penghindaran aktif (Kevin G. Inkiriwang, 2017)

2. Bentuk-bentuk penghindaran pajak pada umumnya

Dengan terlibat dalam perencanaan pajak, upaya dilakukan untuk mengurangi beban pajak. Perencanaan pajak adalah proses dimana wajib pajak berusaha untuk mengurangi jumlah pajak yang dibebankan. Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain yang masih sah atau sesuai dengan undang-undang dan yang belum. Istilah penghindaran pajak dan juga penggelapan pajak (*tax evasion*) sering digunakan.

Penggelapan pajak/penipuan pajak diklasifikasikan sebagai kegiatan ilegal dalam buku pajak Indonesia, tetapi penghindaran pajak diklasifikasikan sebagai kegiatan yang sah atau legal. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) digambarkan sebagai tindakan yang legal karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan dalam upaya mengurangi beban pajak yang dibebankan dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan (Puspita & Febrianti, 2017).

Jika dilihat dari perspektif etika bisnis Islam, penghindaran pajak merupakan tindakan yang dilarang karena kebanyakan dilakukan oleh pelaku bisnis yang sebenarnya mampu membayar pajaknya sesuai dengan jumlah yang dibebankan, yang munafik mengingat besarnya jumlah penduduk miskin yang masih berusaha membayar pajaknya sesuai dengan jumlah yang sebenarnya.

Karena menyangkut perilaku yang menghalangi tercapainya maqashid, maka hal ini tidak hanya termasuk dalam tindak pidana bagi umat Islam tetapi juga akan dikenakan sanksi di hari kiamat (Nabilla et al., 2022).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian maka tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang relevan. Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian Adhitya Putri Pratiwi (2018)

Dalam penelitian ini kepemilikan institusional (X_1) dan kinerja keuangan (X_2) digunakan sebagai dua variabel independen. Mengenai variabel dependen yaitu penggelapan pajak (Y). CSR, bagaimanapun, adalah faktor mediasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 50 emiten subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI antara tahun 2012 hingga 2016. Metode analisis jalur merupakan teknik analisis data yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara langsung maupun melalui CSR. Dan CSR memiliki pengaruh negative terhadap penghindaran pajak (Pratiwi, 2018).

2. Penelitian Andriyanti Agustina Putri, Nadia Fathurrahmi Lawita (2019)

Dalam penelitian ini kepemilikan institusional (X_1) dan kepemilikan manajemen (X_2) digunakan sebagai variabel independen. Penghindaran pajak (Y) merupakan variabel dependen penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* kuantitatif. Kecuali subsektor perbankan, sampel

terdiri dari 35 perusahaan periode 2013–2017 yang terdaftar di BEI. Regresi data panel adalah metode analisis data yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak (Putri & Lawita, 2019).

3. Afrizal Tahar, Dewi Rachmawati (2020)

Kepemilikan institusional (X_1), dewan komisaris (X_2), kualitas audit (X_3), komite audit (X_4), CSR (X_5), ukuran perusahaan (X_6), dan leverage (X_7) merupakan variabel independen penelitian. Penghindaran pajak merupakan variabel dependen (Y). Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik *purposive sampling*. 108 bisnis yang terdaftar di BEI antara tahun 2015 dan 2017 merupakan sampel. Analisis regresi berganda adalah metode analisis data yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, kualitas audit, komite audit, CSR, dan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak (Tahar & Rachmawati, 2020).

4. Penelitian Masyithah Kenza Yutaro Zoebar, Desrir Miftah (2020)

CSR (X_1), capital intensity (X_2), dan kualitas audit (X_3) merupakan faktor penelitian. Penghindaran pajak merupakan variabel dependen (Y). Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 144 bisnis dari 102 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2014 dan 2016. Regresi linier berganda adalah metode analisis data yang telah diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan CSR berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Capital intensity tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak (Zoebar & Miftah, 2020).

5. Penelitian Anissa Dakhli (2021)

Satu variabel independen, kepemilikan institusional (X), digunakan dalam penelitian ini. Mengenai variabel dependen yaitu penghindaran pajak (Y). Sedangkan Corporate Social Responsibility (CSR) berfungsi sebagai faktor mediasi. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan (SIZE), return on assets (ROA), dan leverage digunakan sebagai kontrol. Penelitian ini bersifat kuantitatif. 200 bisnis yang terdaftar di Prancis antara tahun 2005 dan 2018 menjadi sampel. Model persamaan struktural digunakan dalam metode analitik.

Hasil penelitian menunjukkan institutional ownership berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Sedangkan CSR secara persial memediasi pengaruh institutional ownership terhadap tax avoidance (Dakhli, 2021).

6. Penelitian Dudi Pratomo (2021)

Kepemilikan institusional (X_1), komisaris independen (X_2), dan komite audit (X_3) merupakan tiga variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian ini. Penghindaran pajak adalah variabel dependen (Y). Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel terdiri dari 84 perusahaan manufaktur di sektor produk konsumen yang terdaftar di BEI antara tahun 2015 dan 2018. Regresi data panel adalah metode analisis data yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak (Dudi Pratomo, 2021).

7. Penelitian Kiranto, Alfiana Rohmatika, Farikha Amilahaq (2021)

Tiga variabel independen profitabilitas (X_1), pertumbuhan perusahaan (X_2), dan struktur kepemilikan institusional (X_3) digunakan dalam penelitian ini. Mengenai variabel dependen yaitu penghindaran pajak (Y). CSR, bagaimanapun, adalah faktor mediasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan purposeful sampling. Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menjadi sampel sebanyak 32 perusahaan. Metode analisis data menggabungkan metode alternatif Partial Least Square (PLS) dengan metodologi Structural Equation Model (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu mengurangi tax avoidance. Company Growth dan institutional ownership structure tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. CSR berpengaruh terhadap upaya meminimalkan penghindaran pajak. CSR dapat menjadi perantara yang baik antara company growth dan tax avoidance. Dan company growth mampu meminimalisir tindakan tax avoidance melalui CSR (Rohmatika & Amilahaq, 2021).

8. Penelitian Sevi Lestyia Dewi, Rachmawati Meita Oktaviani (2021)

Leverage (X_1), capital intensity (X_2), komisaris independen (X_3), dan kepemilikan institusional (X_4) merupakan empat variabel independen yang dipertimbangkan pada penelitian ini. Penghindaran pajak adalah variabel dependen

(Y). Profitabilitas digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik purposive sampling. Populasi usaha manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 merupakan sampel yang terdiri dari 72 usaha. Metode regresi panel merupakan alat analisis data yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisari independen berpengaruh signifikan negatif terhadap tax avoidance. Sedangkan leverage, capital intensity, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance (Dewi & Oktaviani, 2021).

9. Penelitian Mardatungga Nurmawan, Nuritomo (2022)

Dalam penelitian ini kepemilikan asing (X_1), kepemilikan institusional (X_2), dan kepemilikan manajerial (X_3) digunakan sebagai variabel independen. Penghindaran pajak (Y) merupakan variabel dependen penelitian. *Purposive sampling* kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. 200 bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2019 menjadi sampel. Regresi berganda adalah metode analisis data yang telah digunakan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. (Nurmawan & Nuritomo, 2022).

10. Penelitian Androni Susanto, Veronica (2022)

CSR (X_1), ROA (X_2), ukuran perusahaan (X_3), leverage (X_4), arus kas operasi (X_5), aset tetap (X_6), aset tak berwujud (X_7), dan pertumbuhan penjualan (X_8) adalah independen penelitian variabel. Penghindaran pajak merupakan

variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive sampling kuantitatif. 73 perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2016 dan 2020 merupakan sampel. Regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang telah diterapkan.

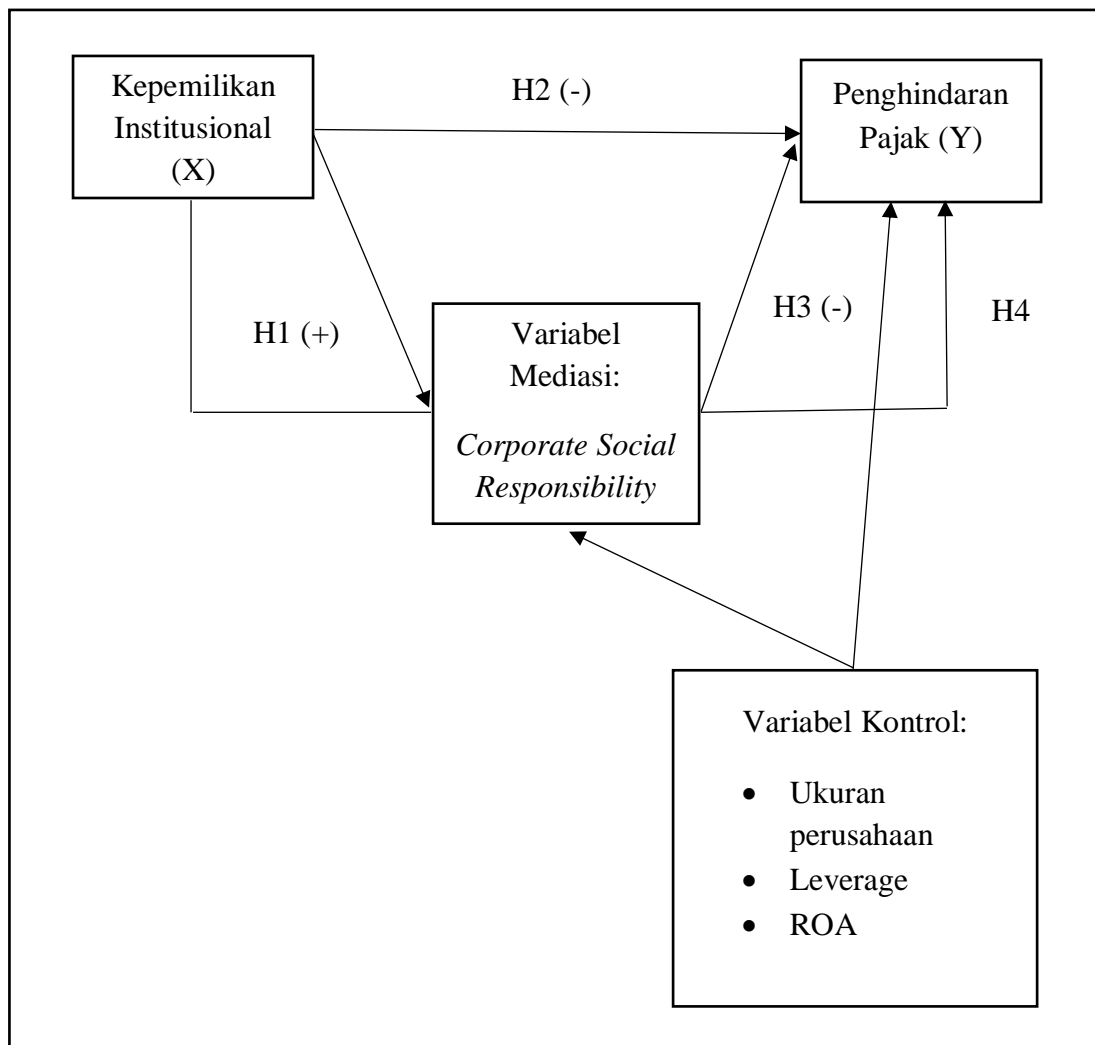
Hasil penelitian menunjukkan CSR, ROA, dan ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap penghindaran pajak. Leverage dan aset tidak berwujud berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan aktiva tetap, arus kas operasi, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Susanto & Veronica, 2022).

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian sebelumnya dan kajian teoritis yang telah dipaparkan. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi hasil dari pengujian pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Dalam penelitian ini menjelaskan 4 variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, variabel mediasi, dan variabel kontrol. Penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Kepemilikan institusional sebagai variabel independen. *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi. Variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage, dan ROA, yang digunakan untuk memastikan bahwa

hubungan antara variabel dependen dan independen konsisten dan tidak terpengaruh oleh variabel yang tidak diteliti.

Penelitian ini dimaksud guna menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap corporate social responsibility. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Pengaruh corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak. Serta corporate social responsibility memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh suatu institusi atau institusi. Lembaga tersebut dapat berupa lembaga pemerintah, lembaga asing/ perusahaan asing, bank, perusahaan asuransi, dan perseroan terbatas lainnya (Tawang & Sari, 2017). *Corporate Social Responsibility* pada intinya adalah suatu upaya tanggung jawab perusahaan atau organisasi secara berkelanjutan atas dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan aktivitas yang telah diambil dan dilakukan oleh organisasi tersebut, dimana dampak itu pastinya akan dirasakan atau berpengaruh kepada pihak-pihak yang terkait terutama masyarakat dan lingkungan.

Hubungan antara kepemilikan institusional dengan CSR secara teoritis semakin tinggi kepemilikan institusional menjadikan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen perusahaan untuk melakukan dan mengungkapkan kegiatan sosial perusahaan. Hipotesis ini didukung dengan *Stakeholder theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi akan

mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR. Semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan maka tekanan terhadap manajemen perusahaan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosial pun semakin besar. Jika CSR semakin diungkapkan maka semakin memberikan citra yang positif perusahaan pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andayani & Yusra (2019) dan Yani & Suputra (2020) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap CSR.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Studi empiris sebelumnya menemukan bahwa penghindaran pajak terkait dengan pemegang saham institusional, meskipun hasilnya beragam. Beberapa penelitian sebelumnya berpendapat bahwa kepemilikan institusional menekan perilaku penghindaran pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan pemegang saham institusi dapat melakukan intervensi kepada manajemen perusahaan, diasumsikan manajemen perusahaan berperilaku oportunistik yang memiliki tujuan meminimalisasi jumlah utang pajak perusahaan untuk meningkatkan kekayaan pribadi mereka (Krisna, 2019).

Kepemilikan institusional dipandang sebagai mekanisme kunci tata kelola perusahaan yang melakukan pemantauan efektif atas keputusan manajemen terkait

dengan penghindaran pajak untuk mengurangi masalah keagenan dan untuk memantau aktivitas manajer. Teori keagenan penghindaran pajak perusahaan menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan institusional dikaitkan dengan peningkatan penghindaran pajak dengan menggunakan tempat penampungan pajak (Dakhli, 2021).

Tingginya tingkat kepemilikan institusional akan dapat meminimalisir tingkat penghindaran pajak. Hal ini dianggap dapat mengurangi konflik dari teori agensi yang mengatakan bahwa *agent* dan *prinsipal* akan memiliki kepentingan yang berbeda dan dengan adanya kepemilikan institusional ini dianggap dapat mengontrol dan mengurangi konflik keagenan yang ada (Dewi & Oktaviani, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Dudi Pratomo (2021) dan Dakhli (2021) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dengan penghindaran pajak.

2.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep serta tindakan dari suatu perusahaan untuk meminimalisir adanya dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh stakeholder dalam lingkup ekonomi, sosial dan lingkungan agar mencapai tujuan untuk pembangunan yang berkelanjutan.

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam perusahaan, Bukan hanya kepada pemegang saham melainkan kepada pemerintah melalui pembayaran pajak dan masyarakat sekitar perusahaan. Jika perusahaan melakukan penghindaran pajak, artinya perusahaan tersebut tidak memenuhi tanggung jawabnya untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Tahar & Rachmawati, 2020).

Hipotesis ini didukung *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR yang tinggi maka semakin rendah penghindaran pajaknya. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin rendah penghindaran pajaknya. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi penghindaran pajaknya.

Hasil penelitian Pratiwi (2018), Susanto (2022), Zoebar & Miftah (2020), dan Sandra & Anwar (2018) mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

2.4.4 *Corporate Social Responsibility* (CSR) Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Penghindaran Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lawita (2019) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran

pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Andayani & Yusra (2019) dan Yani & Suputra (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap CSR. Sejalan ini kepemilikan institusional mempengaruhi CSR dan penghindaran pajak. Pajak dan CSR sama-sama ditujukan untuk kesejahteraan umum. Keberadaan CSR secara tidak langsung mampu mempengaruhi hubungan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

Stakeholder theory dapat menjelaskan hubungan antara kepemilikan institusional, penghindaran pajak, dan CSR. CSR sebagai pemangku kepentingan bukan hanya kepada pemegang saham melainkan kepada pemerintah melalui pembayaran pajak. Jika perusahaan melakukan penghindaran pajak, artinya perusahaan tersebut tidak memenuhi tanggung jawabnya untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, *stakeholder theory* juga dapat menjelaskan bagaimana kepemilikan institusional mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR (Tahar & Rachmawati, 2020)

Hasil penelitian Dakhli (2021) mengungkapkan bahwa CSR secara persial memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:
H4. CSR memediasi pengaruh kepemilikan intitusional dan penghindaran pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian ini diawali dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian, yaitu bulan Oktober sampai dengan penelitian selesai. Wilayah penelitian yaitu pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan data dalam bentuk numerik atau angka (Collis & Hussey, 2021). Penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan jenis item yang dipertimbangkan untuk tujuan statistik (Collis & Hussey, 2021). Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 84 perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi sebanyak 15 perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pertimbangan dalam pemilihan sampel terdapat beberapa kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *sektor property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
2. Perusahaan *sektor property & real estate* yang melaporkan LK tahunan secara lengkap selama periode 2016-2021.
3. Perusahaan *property & real estate* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2021.

Tabel 3. 1

Penjelasan Sampel

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor <i>property & real estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021	49
2	Perusahaan sektor <i>property & real estate</i> yang tidak menyajikan Laporan Keuangan secara lengkap pada tahun 2016-2021	(5)
3	Perusahaan sektor <i>property & real estate</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2016-2021	(29)
	Jumlah perusahaan yang masuk sampel	15

	Jumlah tahun penelitian	6
	Jumlah sampel akhir yang digunakan dalam penelitian	90

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dengan waktu penelitian 6 tahun, ditentukan 15 perusahaan dari perhitungan sampel yang memenuhi kriteria sampel. Sehingga 90 LK tahunan bisnis *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 merupakan jumlah data yang digunakan.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah fakta atau hal yang diketahui dan digunakan sebagai dasar penelitian untuk menarik kesimpulan ataupun perhitungan (Collis & Hussey, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang ada, seperti publikasi, database dan catatan internal (Collis & Hussey, 2021). Data sekunder diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX), yang berupa LK tahunan perusahaan sektor *property & real estate* tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu metode pencarian data berupa LK tahunan yang diterbitkan perusahaan setiap tahunnya. Peneliti melakukan penelusuran di website BEI melalui website www.idx.co.id untuk data LK tahunan perusahaan dan data pendukung lainnya didapatkan dari internet dalam bentuk jurnal, artikel, dan penelitian lainnya yang diperlukan dalam proses penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel terikat yaitu penghindaran pajak. Variabel bebas yaitu kepemilikan institusional. Dan variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* (CSR). Dalam penelitian ini menggunakan variabel kontrol yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan ROA.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat penelitian ini yaitu penghindaran pajak (Y). (Putri & Lawita, 2019), (Tahar & Rachmawati, 2020), (Dakhli, 2021), dan (Nurmawan & Nuritomo, 2022) menghitung penghindaran pajak menggunakan ETR. Alasan menggunakan ETR yaitu karena ETR merupakan proksi pengukuran penghindaran pajak yang paling banyak digunakan oleh peneliti terdahulu. ETR diperoleh dengan membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak. Nilai ETR berkisar antara 0 lebih hingga 1. Adapun rumus ETR sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen/bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik positif maupun negative (Uma Sekaran & Bougie, 2016). Dalam

penelitian ini yang variabel independen yaitu kepemilikan institusional. Adapun rumus kepemilikan institusional (Muslim et al., 2020) :

$$INST = \frac{\text{jumlah kepemilikan institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.7.3 Variabel Mediasi

Variabel penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR diukur menggunakan indikator standar GRI (*Global Reporting Initiative*) seperti dalam penelitian (Sandra & Anwar, 2018), (Zoebar & Miftah, 2020), dan (Tahar & Rachmawati, 2020). Penelitian ini menggunakan *checklist* pada item-item CSR yang mengacu pada GRI G4 dengan total 91 item. Jika item *I* diungkapkan oleh perusahaan maka akan diberi nilai 1 dan nilai 0 jika item *I* tidak diungkapkan pada *table checklist* (Zoebar & Miftah, 2020).

Adapun rumus CSRI sebagai berikut

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : indeks luas pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan j.

$\sum X_{ij}$: nilai 1 jika item i diungkapkan : nilai 0 jika item i tidak diungkapkan.

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 91.

3.7.4 Variabel Kontrol

Variabel kontrol digunakan untuk mengendalikan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen agar tetap konstan dan tidak terpengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan (*firm size*)

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak (Susanto & Veronica, 2022). Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut (Wahyuni et al., 2019), (Rahmadani et al., 2020), dan (Wardani & Puspitasari, 2022) :

$$SIZE = \ln(\text{total aset perusahaan})$$

2. Leverage

Leverage merupakan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan aset perusahaan tersebut. Besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya pajak yang dibayar. Hal ini dikarenakan adanya beban bunga atas pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan penghindaran pajak karena penghasilan kena pajak dapat berkurang karena adanya beban bunga tersebut (Tahar & Rachmawati, 2020). Leverage dapat diukur

menggunakan rumus sebagai berikut (Dewi & Oktaviani, 2021), (Tahar & Rachmawati, 2020), dan (Susanto & Veronica, 2022) :

$$LEV = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

3. ROA (*return on assets*)

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak (Susanto & Veronica, 2022). ROA dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut (Dakhli, 2021) :

$$ROA = \frac{Pendapatan\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset}$$

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai data yang dapat diketahui melalui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, varian, range, sum, skewness, serta kurtosis (Ghozali, 2021). Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan meringkas data dalam bentuk yang lebih ringkas dan dapat disajikan dalam bentuk tabel, bagan, dan bentuk grafik lainnya. (Collis & Hussey, 2021).

3.8.2 Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekkatan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model merupakan model regresi data panel yang paling sederhana. Metode ini menggunakan OLS (Ordinary Least Square), yang dikenal sebagai teknik kuadrat kecil. Model CEM mengelompokkan semua data *time series* dan *cross section* (Basuki & Prawoto, 2017).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomondasikan dari perbedaan intersepnya. Model estimasi yang digunakan adalah teknik variabel dummy atau LSDV (Least Square Dummy Variabel) yang bertujuan untuk membawa perubahan pada intersep (Basuki & Prawoto, 2017).

3. *Random Effect Model* (REM)

REM digunakan untuk meningkatkan efektivitas metode kaudrat terkecil. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Model estimasi ini menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki & Prawoto, 2017).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menguji data panel diperlukan model yang tepat untuk menggambarkan data. Untuk memilih model yang tepat, maka terdapat beberapa cara yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk membedakan antara model CEM dan model FEM. Uji Chow membandingkan nilai probabilitas F dan signifikansi untuk mencari mana yang lebih baik. FEM digunakan jika nilai probabilitas $F < 0,05$. Sedangkan CEM digunakan jika nilai probabilitas $F > 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. *Fixed Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas chi-square $< 0,05$ (FEM). Sedangkan *Random Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas chi-square $> 0,05$ (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk *Membedakan Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) untuk menentukan model mana yang paling sesuai. Jika CEM yang terpilih setelah menggunakan uji chow, maka uji ini dijalankan. Model efek umum digunakan ketika chi-square $> 0,05$ (CEM) (Ghozali & Ratmono, 2017)

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) untuk regresi linier yaitu uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Tetapi, tidak setiap model regresi perlu menerapkan masing-masing uji klasik. Seperti pada penelitian ini, tidak semua uji asumsi klasik digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu

uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Alasan tidak menggunakan uji autokolerasi yaitu karena uji autokolerasi hanya terjadi pada data *time series*, sehingga pengujian autokolerasi pada data panel tidak berarti (Basuki & Prawoto, 2017).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas membandingkan distribusi frekuensi actual dari sampel (nilai actual) dengan distribusi normal teoretis (nilai yang diharapkan) dengan rata-rata dan standar deviasi yang sama (Collis & Hussey, 2021). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Jarque-Bera Test* atau JB Test. Data yang disebut normal jika nilai probabilitas $> 5\%$ (0,05) (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Multikolinearitas

Data dianggap baik jika tidak ada hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Data dapat dikatakan baik jika koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel $< -0,8$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Breunch Pagan Godfrey dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi. Dalam model regresi tidak ada heteroskedastisitas jika probabilitasnya signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%. Apabila Sig $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

3.8.5 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen hanya dapat menjelaskan sebagian kecil dari variabel dependen secara memadai. Sebaliknya, jika hasil menunjukkan nilai R^2 mendekati 1, hal ini berarti variabel independen menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel dependen (Ghozali, 2021).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk membandingkan nilai variabel bebas dan terikat untuk mengetahui pengaruh satu sama lain (Sig). Kriteria penilaian pada uji F yaitu jika nilai Sig < 0,05, maka terdapat pengaruh yang substansial secara simultan antara variabel independen dan dependen, sedangkan jika nilai Sig > 0,05, tidak terdapat interaksi yang signifikan antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2021).

3.8.6 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda. Analisis jalur digunakan untuk menetapkan hubungan kasual yang erat antara variabel yang diatur dalam urutan sementara, dengan koefisien jalur berfungsi sebagai nilai besaran untuk menilai tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Pengolahan data dengan menggunakan *software* Eviews.

Penelitian ini menggunakan rumus analisis jalur sebagai berikut :

$$CSR = \alpha + \beta_1INST + \beta_2SIZE + \beta_3LEV + \beta_4ROA + \varepsilon \text{ (model 1)}$$

$$TA = \alpha + \beta_1INST + \beta_2CSR + \beta_3SIZE + \beta_4LEV + \beta_5ROA + \varepsilon \text{ (model 2)}$$

Keterangan :

TA = Penghindaran Pajak

INST = Kepemilikan Institusional

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

ROA = *Return On Assets*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

α = *Konstanta*

β = Koefisien Variabel

ε = Standar *Error*

3.8.7 Uji sobel

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Uji sobel digunakan dalam penelitian ini untuk menguji dampak mediasi. Jika terdapat efek mediasi, maka analisis data menggunakan analisis jalur atau *path analysis* untuk memastikan. Uji sobel dapat diketahui melalui perhitungan dari rumus sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan :

Sa = standar error koefisien a

Sb = standar error koefisien b

b = koefisien variabel mediasi

a = koefisien variabel bebas

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka diperlukan perhitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Herlina & Diputra, 2018).

3.8.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t yang dapat dilihat pada table *coeficient* yang terdapat dalam kolom Sig. Dapat dikatakan terdapat pengaruh secara persial antara variabel independen dan variabel dependen jika nilai probabilitas signifikansinya < 0,05 (Collis & Hussey, 2021).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Perusahaan di sektor properti & real estate yang terdaftar di BEI antara tahun 2016-2021 menjadi sampel penelitian. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 15 perusahaan. Variabel dependen, independen, mediasi, dan kontrol adalah 4 kategori variabel berbeda yang digunakan dalam penelitian ini.

Penghindaran pajak merupakan variabel dependen penelitian ini. Kepemilikan institusional menjadi variabel independen penelitian ini. *Corporate social responsibility* (CSR) berfungsi sebagai variabel mediasi penelitian. Ukuran perusahaan, leverage, dan ROA berfungsi sebagai variabel kontrol penelitian.

Data yang digunakan untuk meneliti penghindaran pajak, kepemilikan institusional, CSR, ukuran perusahaan, leverage, ROA dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *property & real estate* tahun 2016-2021 yang dapat diakses melalui website BEI (www.idx.co.id).

Tabel 4. 1

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk

6	GPRA	Perdana Gapura prima Tbk
7	JPRT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PPRO	PP Properti Tbk
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai data yang dapat diketahui melalui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, varian, range, sum, skewness, serta kurtosis (Ghozali, 2021). Variabel dalam penelitian ini ialah penghindaran pajak, kepemilikan institusional, CSR, ukuran perusahaan, leverage, dan ROA. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

	ETR	INST	CSR	SIZE	LEV	ROA
Mean	0.044566	0.764201	0.245543	29.76529	0.368605	0.060111
Median	0.014408	0.801517	0.219780	29.89089	0.364822	0.047759
Maximum	0.949495	0.994668	0.604396	31.74957	0.786681	0.201607
Minimum	7.30E-05	0.161618	0.054945	27.39421	0.031411	0.001078
Std. Dev.	0.108559	0.207920	0.118151	1.130759	0.177938	0.045052
Skewness	6.699374	-0.929045	0.738305	-0.346475	0.048950	0.962318
Kurtosis	55.10503	3.109288	3.005812	2.348972	2.340622	3.564480

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.2, hasil pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak ditunjukkan dengan proksi ETR. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan variabel penghindaran pajak berkisar antara 0,0007 hingga 0,949495 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) pada tahun 2021 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) pada tahun 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,044566 serta standar deviasi sebesar 0,108559. Nilai *mean* < standar deviasi, hal ini menunjukkan adanya penyimpangan yang besar. ETR berbanding terbalik dengan penghindaran pajak. ETR yang tinggi menandakan penghindaran pajak yang rendah. Sebaliknya jika ETR yang rendah maka menandakan penghindaran pajak yang tinggi.

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional ditunjukkan dengan proksi INST. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan kepemilikan institusional berkisaran antara 0,161618 hingga 0,994668 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) pada tahun 2017 memiliki nilai terendah, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) pada tahun 2017 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,764201 serta standar deviasi sebesar 0,207920. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data dalam sampel relatif kecil.

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility ditunjukkan dengan proksi CSR. Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa variabel CSR berkisaran antara 0,054945

hingga 0,604396 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Jaya Real Property Tbk (JPRT) pada tahun 2016 memiliki nilai terendah dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) pada tahun 2021 memiliki nilai yang besar. Nilai *mean* sebesar 0,245543 dan standar deviasi sebesar 0,118151. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data sampel relatif kecil.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan proksi SIZE. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berkisaran antara 27,39421 hingga 31,74957 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) pada tahun 2016 memiliki nilai terendah, sedangkan PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 29,76529, nilai standar deviasi 1,130759. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya simpangan data pada sampel relatif kecil.

5. Leverage

Leverage ditunjukkan dengan proksi LEV. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel leverage berkisaran antara 0,031411 hingga 0,786681 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT Jaya Real Property Tbk (JPRT) 2020 memiliki nilai terendah, sedangkan PT PP Property Tbk (PPRO) 2021 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* 0,368605, nilai standar deviasi 0,177938.

6. Return On Assets

Return On Assets ditunjukkan dengan proksi ROA. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel return on assets berkisaran antara 0,001078 hingga 0,2016607 sebagai nilai minimum dan maksimumnya. PT PP Property Tbk (PPRO)

2021 memiliki nilai terendah, PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) 2020 memiliki nilai tertinggi. Nilai *mean* sebesar 0,060111, nilai standar deviasi 0,045052. nilai $\text{mean} > \text{standar deviasi}$, artinya simpangan data pada sampel relatif kecil.

4.2.2 Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel, diantaranya *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Tabel berikut merupakan hasil pengujian dari model *Common Effect Model* (CEM):

Tabel 4.3

Hasil Pengujian CEM Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.581145	10.74300	-0.519514	0.6048
LOGINST	-0.098088	0.158577	-0.618549	0.5379
LOGSIZE	1.876799	1.393801	1.346533	0.1817
LOGLEV	0.231974	0.092571	2.505900	0.0141
LOGROA	-0.061950	0.051901	-1.193628	0.2359
R-squared	0.209292	Mean dependent var		7.687203
Adjusted R-squared	0.172082	S.D. dependent var		0.504311
S.E. of regression	0.458873	Akaike info criterion		1.333865
Sum squared resid	17.89795	Schwarz criterion		1.472743
Log likelihood	-55.02391	Hannan-Quinn criter.		1.389869
F-statistic	5.624652	Durbin-Watson stat		0.478965
Prob(F-statistic)	0.000458			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.3 di atas merupakan hasil dari pengujian *Common Effect Model* (CEM) persamaan I.

Tabel 4.4**Hasil Pengujian CEM Persamaan II**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.97661	36.97300	-0.648490	0.5184
LOGINST	-1.112468	0.546117	-2.037050	0.0448
LOGCSR	0.241305	0.372701	0.647448	0.5191
LOGSIZE	5.688479	4.840103	1.175281	0.2432
LOGLEV	0.176124	0.329628	0.534313	0.5945
LOGROA	-0.590282	0.179826	-3.282520	0.0015
R-squared	0.267010	Mean dependent var		7.161214
Adjusted R-squared	0.223380	S.D. dependent var		1.789198
S.E. of regression	1.576750	Akaike info criterion		3.812949
Sum squared resid	208.8357	Schwarz criterion		3.979603
Log likelihood	-165.5827	Hannan-Quinn criter.		3.880153
F-statistic	6.119823	Durbin-Watson stat		0.799034
Prob(F-statistic)	0.000070			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Selanjutnya melakukan melakukan uji *Fixed Effect Model* (FEM). Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dari model *Fixed Effect Model* (FEM):

Tabel 4.5**Hasil Pengujian FEM Persamaan I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-319.2819	73.11441	-4.366880	0.0000
LOGINST	-0.116855	0.240622	-0.485638	0.6287
LOGSIZE	41.05231	9.110062	4.506260	0.0000
LOGLEV	0.050705	0.118895	0.426469	0.6711
LOGROA	0.001351	0.062086	0.021765	0.9827
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.662764	Mean dependent var		7.687203
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var		0.504311
S.E. of regression	0.327893	Akaike info criterion		0.792831
Sum squared resid	7.633459	Schwarz criterion		1.320568

Log likelihood	-16.67738	Hannan-Quinn criter.	1.005646
F-statistic	7.751941	Durbin-Watson stat	1.065496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil pengujian *Fixed Effect Model* (FEM) pada persamaan I.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian FEM Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	713.0524	283.0785	2.518921	0.0141
LOGINST	-0.434964	0.828513	-0.524994	0.6012
LOGCSR	0.287727	0.407957	0.705287	0.4830
LOGSIZE	-87.38241	35.51294	-2.460580	0.0163
LOGLEV	-0.847426	0.409227	-2.070800	0.0421
LOGROA	-0.889441	0.213422	-4.167527	0.0001

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.687865	Mean dependent var		7.161214
Adjusted R-squared	0.603143	S.D. dependent var		1.789198
S.E. of regression	1.127134	Akaike info criterion		3.270363
Sum squared resid	88.93012	Schwarz criterion		3.825876
Log likelihood	-127.1663	Hannan-Quinn criter.		3.494378
F-statistic	8.119058	Durbin-Watson stat		1.762183
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Setelah melakukan uji Fixed Effect, selanjutnya yaitu melakukan pengujian *Random Effect Model* (REM). Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dari *Random Effect Model* (REM):

Tabel 4.7**Hasil Pengujian REM Persamaan I**

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-27.47829	17.91262	-1.534018	0.1287
LOGINST	-0.191382	0.185309	-1.032774	0.3046
LOGSIZE	4.758190	2.262374	2.103185	0.0384
LOGLEV	0.061602	0.096717	0.636933	0.5259
LOGROA	-0.112157	0.048687	-2.303645	0.0237

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.306488	0.4663
Idiosyncratic random		0.327893	0.5337

Weighted Statistics			
R-squared	0.114501	Mean dependent var	3.076794
Adjusted R-squared	0.072830	S.D. dependent var	0.372803
S.E. of regression	0.358971	Sum squared resid	10.95310
F-statistic	2.747766	Durbin-Watson stat	0.823267
Prob(F-statistic)	0.033409		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.154048	Mean dependent var	7.687203
Sum squared resid	19.14841	Durbin-Watson stat	0.470918

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Tabel 4.7 di atas merupakan hasil dari pengujian *Random Effect Model* (REM) pada persamaan I.

Tabel 4.8**Hasil Pengujian REM Persamaan II**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.155500	72.02833	-0.016042	0.9872
LOGINST	-0.884467	0.674821	-1.310669	0.1935
LOGCSR	-0.041377	0.347594	-0.119039	0.9055
LOGSIZE	2.802920	9.153316	0.306219	0.7602
LOGLEV	-0.303199	0.346050	-0.876171	0.3834
LOGROA	-0.703442	0.176484	-3.985879	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.265735	0.5577
Idiosyncratic random		1.127134	0.4423

Weighted Statistics			
R-squared	0.165131	Mean dependent var	2.446746
Adjusted R-squared	0.115436	S.D. dependent var	1.238828
S.E. of regression	1.165134	Sum squared resid	114.0331
F-statistic	3.322907	Durbin-Watson stat	1.382508
Prob(F-statistic)	0.008692		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.202842	Mean dependent var	7.161214
Sum squared resid	227.1179	Durbin-Watson stat	0.694140

Sumber: Outpu Eviews 9, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan pengujian estimasi model regresi data panel, maka langkah selanjutnya yaitu memilih model regresi data panel.

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model CEM dan FEM. Apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*

(FEM). Apabila nilai probabilitas $F > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.9

Hasil Uji Chow Persamaan I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.819403	(14,71)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.693058	14	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada persamaan model 1 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $F < 0,05$, maka model yang lebih baik untuk digunakan yaitu *fixed effect model*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Chow Persamaan II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.741563	(14,70)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.832729	14	0.0000

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada persamaan model II dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000. Hal tersebut berarti nilai probabilitas $F < 0,05$, maka model yang lebih baik untuk digunakan yaitu *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk untuk memilih antara model FEM dan REM. *Fixed Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas *chi-square* $< 0,05$ (FEM). Di sisi lain, *Random Effect Model* digunakan jika nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$ (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.11

Hasil Uji Hausman Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.876513	4	0.0003

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman pada model persamaan I dapat dilihat probabilitas F sebesar $0,0003 < 0,05$, model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model*. Karena uji chow dan uji hausman menghasilkan model yang sama, dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* adalah model yang sesuai untuk persamaan I.

Tabel 4.12**Hasil Uji Hausman Persamaan II**

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.759404	5	0.0564

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman pada persamaan model II dapat dilihat bahwa probabilitas F sebesar $0,0564 > 0,05$, maka model yang lebih tepat adalah *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM dilakukan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.13**Hasil Uji LM Persamaan II**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	33.30799 (0.0000)	2.011137 (0.1561)	35.31912 (0.0000)
Honda	5.771307 (0.0000)	-1.418146 --	3.078150 (0.0010)
King-Wu	5.771307	-1.418146	1.743289

	(0.0000)	--	(0.0406)
Standardized Honda	7.427997 (0.0000)	-1.201049 --	0.519842 (0.3016)
Standardized King-Wu	7.427997 (0.0000)	-1.201049 --	-0.777015 --
Gourierioux, et al.*	--	--	33.30799 (< 0.01)

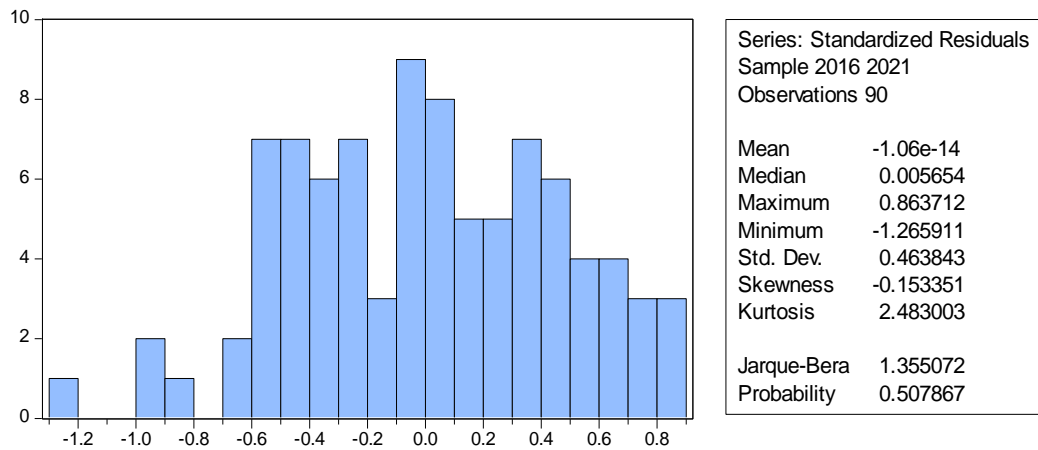
Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji LM persamaan II dapat dilihat bahwa nilai *cross section* sebesar 0.0000. hal tersebut berarti nilai *cross section* $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pemilihan model persamaan II yaitu *Random Effect Model* (REM).

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membandingkan distribusi frekuensi aktual sampel dengan distribusi normal teoritis dan mean serta standar deviasi yang sama (Collis & Hussey, 2021). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik Jarque-Bera Test. Data dapat disebut normal jika nilai probabilitasnya $> 5\%$ (0,05) (Ghozali & Ratmono, 2017).

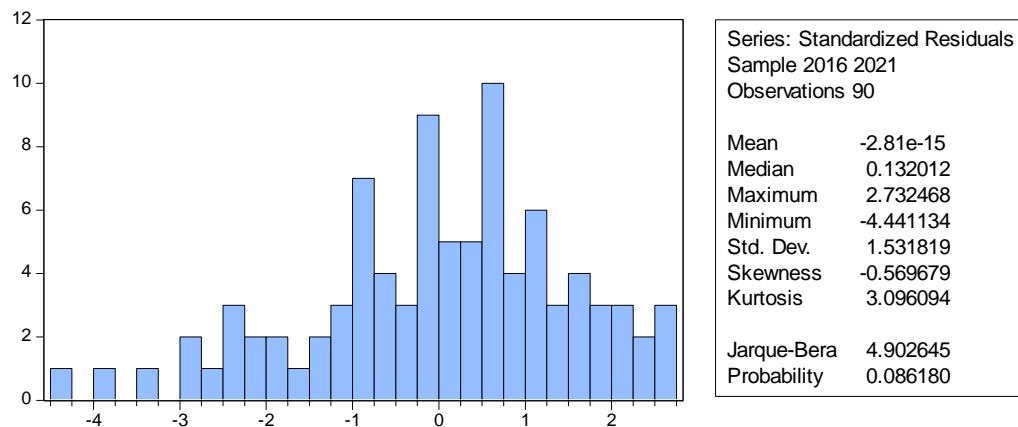
Grafik 4.1**Hasil Uji Normalitas Persamaan I**

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan grafik 4.1 hasil uji normalitas pada persamaan I menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar $0,507867 > 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Grafik 4.2

Hasil Uji Normalitas Persamaan II



Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan grafik 4.2 hasil uji normalitas pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar $0,086180 > 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi berhubungan satu sama lain. Jika kolerasinya kurang dari 0,8, multikolinearitas tidak ada (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.14**Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I**

	LOGINST	LOGSIZE	LOGLEV	LOGROA
LOGINST	1	0.150290918	-0.432715719	0.186782756
LOGSIZE	0.150290918	1	0.269706869	-0.010699388
LOGLEV	-0.432715719	0.269706869	1	-0.384005701
LOGROA	0.186782756	-0.010699388	-0.384005701	1

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada persamaan I menunjukkan bahwa nilai nilai hubungan antar variabel lebih kecil dari 0,8. Dapat disimpulkan bahwa pada persamaan I terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4.15**Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II**

	LOGINST	LOGCSR	LOGSIZE	LOGLEV	LOGROA
LOGINST	1	-0.205359652	0.150290918	-0.432715719	0.186782756
LOGCSR	-0.205359652	1	0.216770275	0.425894465	-0.258633544
LOGSIZE	0.150290918	0.216770275	1	0.269706869	-0.010699388
LOGLEV	-0.432715719	0.425894465	0.269706869	1	-0.384005701
LOGROA	0.186782756	-0.258633544	-0.010699388	-0.384005701	1

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai nilai hubungan antar variabel lebih kecil dari 0,8. Dapat disimpulkan bahwa pada persamaan II terbebas dari masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Bruesch Pagan Godfrey digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya tanda-tanda heteroskedastisitas. Dalam model regresi. Tidak ada heteroskedastisitas jika probabilitasnya signifikan pada tingkat

yang lebih besar dari 5% dari waktu. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05. (Ghozali, 2021).

Tabel 4.16

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.025887	Prob. F(4,85)	0.3987
Obs*R-squared	4.144832	Prob. Chi-Square(4)	0.3868
Scaled explained SS	3.825205	Prob. Chi-Square(4)	0.4302

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan I menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0,3868. Hal tersebut berarti nilai probabilitas chi-square $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika persamaan I terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.109484	Prob. F(5,84)	0.0722
Obs*R-squared	10.04013	Prob. Chi-Square(5)	0.0741
Scaled explained SS	9.166288	Prob. Chi-Square(5)	0.1026

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0,0741. Hal tersebut berarti nilai probabilitas chi-square $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika persamaan I terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.5 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Nilai koefisien determinan yaitu antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 kecil artinya variabel bebas mampu mendiskripsikan variasi variabel terikat secara terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel bebas mampu mendeskripsikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menafsir variasi variabel terikat (Ghozali, 2021).

Tabel 4.18

Hasil Koefisien Determinan Persamaan I

R-squared	0.662764	Mean dependent var	7.687203
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var	0.504311
S.E. of regression	0.327893	Akaike info criterion	0.792831
Sum squared resid	7.633459	Schwarz criterion	1.320568
Log likelihood	-16.67738	Hannan-Quinn criter.	1.005646
F-statistic	7.751941	Durbin-Watson stat	1.065496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,577267. Hal tersebut berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 57,7267%.

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinan Persamaan II

R-squared	0.165131	Mean dependent var	2.446746
Adjusted R-squared	0.115436	S.D. dependent var	1.238828
S.E. of regression	1.165134	Sum squared resid	114.0331
F-statistic	3.322907	Durbin-Watson stat	1.382508
Prob(F-statistic)	0.008692		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,115436. Hal tersebut berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 11,5436%.

2. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk membandingkan nilai variabel bebas dan terikat untuk mengetahui pengaruh satu sama lain (Sig). Ketepatan batas signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Terdapat pengaruh yang substansial secara simultan antara faktor independen dan variabel dependen jika nilai sig < 0,05. Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05, juga tidak terdapat interaksi yang signifikan antara variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2021).

Tabel 4.20

Hasil Uji F Persamaan I

R-squared	0.662764	Mean dependent var	7.687203
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var	0.504311
S.E. of regression	0.327893	Akaike info criterion	0.792831
Sum squared resid	7.633459	Schwarz criterion	1.320568
Log likelihood	-16.67738	Hannan-Quinn criter.	1.005646
F-statistic	7.751941	Durbin-Watson stat	1.065496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut < 0,05, maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.21

Hasil Uji F Persamaan II

R-squared	0.165131	Mean dependent var	2.446746
Adjusted R-squared	0.115436	S.D. dependent var	1.238828
S.E. of regression	1.165134	Sum squared resid	114.0331
F-statistic	3.322907	Durbin-Watson stat	1.382508
Prob(F-statistic)	0.008692		

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,008692. Nilai probabilitas tersebut $< 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.2.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi pada penelitian ini ialah regresi linier berganda dengan path analysis. Analisis persamaan I dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROA terhadap *corporat social responsibility* dengan menggunakan *Fixed Effect Model*. Sedangkan regresi persamaan II dilakukan untuk mengetahui kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan ROA terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan *Random Effect Model*.

Tabel 4.22**Hasil Analisis Regresi Persamaan I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-319.2819	73.11441	-4.366880	0.0000
LOGINST	-0.116855	0.240622	-0.485638	0.6287
LOGSIZE	41.05231	9.110062	4.506260	0.0000
LOGLEV	0.050705	0.118895	0.426469	0.6711
LOGROA	0.001351	0.062086	0.021765	0.9827

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berikut ini adalah rumus model regresi persamaan I:

$$\text{CSR} = -319,2819 - 0,116855\text{INST} + 41,05231\text{SIZE} + 0,050705\text{LEV} + 0,001351\text{ROA} + \epsilon_1$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -319,2819. Artinya apabila variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai CSR sebesar -319,2819.
2. Nilai koefisien regresi INST sebesar -0,116855. Artinya kenaikan INST sebesar 1 satuan akan diikuti dengan penurunan CSR sebesar 0,116855.
3. Nilai koefisien regresi SIZE sebesar 41,05231. Artinya kenaikan SIZE 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan CSR sebesar 41,05231.
4. Nilai koefisien regresi LEV sebesar 0,050705. Artinya kenaikan LEV 1 satuan, akan diikuti dengan kenaikan CSR sebesar 0,050705.
5. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,001351. Artinya kenaikan ROA 1 satuan, akan diikuti dengan kenaikan CSR sebesar 0,001351.

Tabel 4.23**Hasil Analisis Regresi Persamaan II**

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.155500	72.02833	-0.016042	0.9872
LOGINST	-0.884467	0.674821	-1.310669	0.1935
LOGCSR	-0.041377	0.347594	-0.119039	0.9055
LOGSIZE	2.802920	9.153316	0.306219	0.7602
LOGLEV	-0.303199	0.346050	-0.876171	0.3834
LOGROA	-0.703442	0.176484	-3.985879	0.0001

Sumber: Output Eviews 9, 2023

Berikut ini adalah rumus model regresi persamaan II:

$$TA = -1,155500 - 0,884467INST - 0,041377CSR + 2,802920SIZE - 0,303199LEV - 0,703442ROA + \epsilon_2$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -1,155500. Artinya jika variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai penghindaran pajak sebesar -1,155500.
2. Nilai koefisien regresi INST sebesar -0,884467. Artinya kenaikan INST 1 satuan, akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,884467.
3. Nilai koefisien regresi CSR sebesar -0,041377. Artinya kenaikan CSR 1 satuan, akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,041377.
4. Nilai koefisien regresi SIZE sebesar 2,802920. Artinya kenaikan SIZE 1 satuan, akan diikuti dengan kenaikan penghindaran pajak sebesar 2,802920.

5. Nilai koefisien regresi LEV sebesar -0,303199. Artinya kenaikan LEV 1 satuan, akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,303199.
6. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -0,703442. Artinya kenaikan ROA 1 satuan, akan diikuti dengan penurunan penghindaran pajak sebesar 0,703442.

4.2.7 Uji Sobel

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Penelitian ini menggunakan uji sobel untuk menguji pengaruh mediasi. Analisa data menggunakan analisis jalur atau *Path Analysis* dengan tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh mediasi (Herlina & Diputra, 2018). Berikut ini adalah cara perhitungannya:

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak Melalui *Corporate Social Responsibility*

	Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.116855	Sobel test:	0.45538259	0.22696167	0.64883402
b	-0.884467	Aroian test:	0.37035827	0.27906597	0.71111556
s _a	0.240622	Goodman test:	0.6517782	0.15857295	0.51454427
s _b	0.674821	Reset all	Calculate		

Berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi sobel test menggunakan aplikasi <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> nilai t hitung sebesar 0,45538259. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,98667. Maka dapat disimpulkan

bahwa *corporate social responsibility* tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

4.2.8 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan Uji t. Jika probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara persial (Collis & Hussey, 2021).

Tabel 4.24

Hasil Uji t Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-319.2819	73.11441	-4.366880	0.0000
LOGINST	-0.116855	0.240622	-0.485638	0.6287
LOGSIZE	41.05231	9.110062	4.506260	0.0000
LOGLEV	0.050705	0.118895	0.426469	0.6711
LOGROA	0.001351	0.062086	0.021765	0.9827

Sumber: Output Eviews 9, 2023

1. Variabel INST memiliki koefisien regresi sebesar -0.116855 dengan nilai probabilitas $0,6287 > 0,05$. Maka disimpulkan jika variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Sehingga hipotesis pertama **(H1) ditolak**.
2. Variabel SIZE memiliki nilai koefisien regresi sebesar 41.05231 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.

3. Variabel LEV memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.050705 dengan nilai probabilitas $0,6711 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*.
4. Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresui sebesar 0.001351 dengan nila probabilitas $0,9827 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Tabel 4.25

Hasil Uji t Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.155500	72.02833	-0.016042	0.9872
LOGINST	-0.884467	0.674821	-1.310669	0.1935
LOGCSR	-0.041377	0.347594	-0.119039	0.9055
LOGSIZE	2.802920	9.153316	0.306219	0.7602
LOGLEV	-0.303199	0.346050	-0.876171	0.3834
LOGROA	-0.703442	0.176484	-3.985879	0.0001

Sumber: Output Eviews 9, 2023

1. Variabel INST memiliki koefisien regresi sebesar -0.884467 dengan nilai probabilitas $0,1935 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis kedua **(H2) ditolak**.
2. Variabel CSR memiliki koefisien regresi sebesar -0.041377 dengan nilai probabilitas $0,9055 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis ketiga **(H3) ditolak**.

3. Variabel SIZE memiliki koefisien regresi sebesar 2.802920 dengan nilai probabilitas $0,7602 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Variabel LEV memiliki koefisien regresi sebesar -0.303199 dengan nilai probabilitas $0,3834 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5. Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar -0.703442 dengan nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan hipotesis yang dapat diterima dan ditolak pada tabel berikut:

Tabel 4.26

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Kepemilikan institusional berepngaruh positif terhadap <i>corporate social responsibility</i>	Ditolak
H2	Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak	Ditolak
H3	<i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak	Ditolak
H4	Corporate social responsibility memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak	Ditolak

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Corporate Social Responsibility

Hipotesis pertama yaitu kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*. Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat nilai koefisien regresi sebesar -0,116855 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,6287. Maka kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* karena nilai probabilitas $> 0,05$. Dengan demikian, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Hasil ini menolak hipotesis bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data penelitian. PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) tahun 2017 memiliki nilai INST sebesar 0,99467 dan nilai CSR sebesar 0,02272. Sedangkan PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) tahun 2017 memiliki nilai INST sebesar 0,16162 dan nilai CSR sebesar 0,03781.

Stakeholder theory yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR yang tinggi tidak terbukti dalam penelitian ini. Hal ini berarti kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh terhadap CSR.

Dalam penelitian Damayanti et al (2021) yang meneliti mengenai pengaruh *good governance*, kepemilikan saham institusional dan profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* menyebutkan bahwa perusahaan kurang mementingkan aktivitas sosial termasuk kegiatan pengungkapan

sosial dan perusahaan cenderung mementingkan peningkatan harga saham. Hal ini juga memungkinkan sejalan dengan penelitian ini.

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis kedua yaitu kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan hasil koefisien sebesar -0,884467 dengan nilai probabilitas 0,1935. Maka kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena nilai probabilitas $> 0,05$. Dengan demikian, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menolak hipotesis bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Analisis ini dibuktikan dengan data bahwa pada PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) tahun 2017 memiliki nilai INST sebesar 0,99438 dengan nilai ETR 0,02272. Sedangkan pada PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) tahun 2017 memiliki nilai INST sebesar 0,16162 dengan nilai ETR 0,03781.

Agency theory menurut Khan et al. (2017) yang memberikan bukti baru bahwa peningkatan kepemilikan institusional dikaitkan dengan peningkatan penghindaran tidak terbukti pada penelitian ini. Karena semakin tinggi rendahnya kepemilikan institusional pada perusahaan tidak dapat mengurangi tindakan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pratiwi (2018) dan Dewi & Oktaviani (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pemilik institusional tidak dapat dipastikan akan menjadi pengendali untuk mengontrol perusahaan dengan baik atas tindakan yang

dilakukan manajemen. Pemilik institusional yang tidak menjalani pengawasan dengan baik dapat berpotensi menyebabkan tax avoidance tetap terjadi.

4.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis ketiga yaitu corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,041377 dengan nilai probabilitas sebesar 0,9055. Karena nilai probabilitas $> 0,05$ maka CSR tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan CSR tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak suatu perusahaan. Penjelasan ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data penelitian. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) tahun 2021 memiliki nilai CSR sebesar 0,6044 dan nilai ETR sebesar 0,12653. Dapat dilihat bahwa PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) memiliki nilai CSR dan ETR yang sama-sama besar. Sedangkan pada PT Jaya Real Property Tbk (JPRT) tahun 2016 memiliki nilai CSR 0,05495 dan nilai ETR sebesar 0,00937. Nilai CSR dan nilai ETR pada PT JPRT sama-sama kecil. Hal ini berarti CSR tidak dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak perusahaan tersebut.

Stakeholder Theory yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR yang tinggi maka semakin rendah penghindaran pajaknya tidak dapat terbukti dalam penelitian ini. Hal ini berarti CSR tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian dari Hayati & Okmawati (2019) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Beberapa hal yang bisa menjadi penyebab dari hasil tersebut yaitu ada kemungkinan yang terjadi karena masih rendahnya praktik CSR di Indonesia, maka signifikansinya terhadap penghindaran pajak tidak berpengaruh. Dengan kata lain, CSR tidak dapat dijadikan indikator penghindaran pajak.

4.3.4 *Corporae Social Responsibility* Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Hipotesis keempat yaitu *corporate social responsibility* memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Hasil perhitungan pengaruh mediasi dapat dilihat dari perhitungan sobel test yang menunjukkan t hitung sebesar 0,45538259 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,98667. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang menyatakan *corporate social responsibility* memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dinyatakan ditolak.

Analisis ini dapat dibuktikan dengan data bahwa PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) tahun 2017 memiliki nilai INST 0,16162, nilai CSR 0,2967, dan nilai ETR 0,03781. Artinya kepemilikan institusional yang kecil tidak dapat melakukan pengurangan penghindaran pajak melalui pengungkapan CSR. Oleh karena itu, CSR tidak mampu memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan penghindaran pajak.

Pernyataan stakeholder theory yang menyatakan kepemilikan instiusional mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR melalui pengurangan

penghindaran pajak tidak terbukti pada penelitian ini. Hal ini berarti besar kecilnya kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi hubungan antara penghindaran pajak dan CSR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2018) yang menyatakan jika kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara langsung maupun melalui CSR. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepemilikan institusional dengan penghindaran pajak tidak dapat dimediasi oleh corporate social responsibility.

4.3.5 Pengaruh Variabel Kontrol

Penjelasan pengaruh variabel kontrol terhadap penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* adalah sebagai berikut:

1. Variabel kontrol terhadap corporate social responsibility

Berdasarkan hasil uji t persamaan I, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*, variabel leverage dan ROA tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility.

2. Variabel kontrol terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan hasil uji t persamaan II, variabel ROA berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, variabel ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021. Hasil berikut dicapai melalui pengujian hipotesis:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021.
2. Kepemilika intitusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021.
3. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *property & real estate* pada tahun 2016-2021.
4. *Corporate social responsibility* tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan intitusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor *property & real estate* pada tahun 2016-2021.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan kriteria perusahaan yang tidak mengalami kerugian, dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2016-2021 sehingga sampel dari penelitian berkurang.
2. Penelitian ini menggunakan kriteria perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2016-2021 dan hal ini menjadikan sampel dari penelitian ini berjumlah sedikit.
3. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.

5.3 Saran

Saran berikut diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dibuat berdasarkan analisis, pembahasan, kesimpulan, serta keterbatasan penelitian:

1. Teknik dengan sampel yang terbatas hanya pada perusahaan sektor property & real estate, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya bisa lebih memperluas dengan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen seperti kepemilikan asing, kepemilikan manajerial.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini, sebaiknya melakukan perbaikan-perbaikan tertentu dan dapat menggunakan model yang berbeda agar hasil yang didapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya dan Yuniarwati. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 10–19.
- Andayani, V., & Yusra, I. (2019). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 1–10.
- Arviyanti, A., & Muiz, E. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak / Tax Avoidance Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 28–46.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Collis, J., & Hussey, R. (2021). *Business Research : A Practical Guide For Students* (5th ed.).
- Dakhli, A. (2021). The impact of ownership structure on corporate tax avoidance with corporate social responsibility as mediating variable. *Journal of Financial Crime*, 29, 836–852. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>
- Damayanti, P., Prihanto, H., & Fairuzzaman. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Institusional dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7.
- Dan, P. P. (2016). Pemungutan pajak dan permasalahannya di indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 7(1), 142–157.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). PENGARUH LEVERAGE , CAPITAL INTENSITY , KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194.
- Dudi Pratomo, R. A. R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 91–103.
- Freeman, E. R. (1984). *Stakeholder theory*. *SAGE Brief Guide to Marketing Ethics*. 13–28.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Univeritas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori,*

Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10) (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Hayati, R., & Okmawati, Y. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Dharma Negara*, 4.
- Herlina, H., & Diputra, T. T. (2018). Implementasi Rumus Sobel pada Web dengan Topik Regresi Linier Menggunakan Variabel Intervening. *Jurnal Algoritma, Logika Dan Komputasi*, 1, 19–24.
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1653–1677.
- Kevin G. Inkiwang. (2017). *PERSPEKTIF HUKUM TERHADAP UPAYA PENGHINDARAN PAJAK OLEH SUATU BADAN USAHA*. V(4), 13–18.
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence. *The Accounting Review*, 92(2), 101–122.
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Tax Avoidance dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 82–91.
- Mayanti, Y., & Dewi, R. P. K. (2021). Tanggung Jawab Social Perusahaan dalam Bisnis Islam. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1, 651–660.
- Muslim, R. Y., Frinola, A., & Fauziati, P. (2020). Ownership Structure, Political Connection and Tax Avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(12), 497–512.
- Nabilla, S. P., Nuraina, A., & Bilqisa, Y. (2022). *Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*. 4(2), 88–97.
- Nurmawan, M., & Nuritomo. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding of National Conference On Accounting & Finance*, 4(1976), 5–11.
- Pratiwi, A. P. pengaruh kepemilikan institusional dan kinerja terhadap penghindaran pajak dengan corporate sosial R. S. P. K. I. D. K. K. T. P. P. D. C. S. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 9(2), 58–66.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur i Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.

- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 9(1), 87–104. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.249>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Rohmatika, A., & Amilahaq, F. (2021). Is Corporate Social Responsibility Able To Mediate Increased Tax. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 346–365.
- Sandra, M. Y. ., & Anwar, A. S. . (2018). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JURNAL AKADEMI AKUNTANSI*, 1(1), 1–10.
- Susanto, A., & Veronica. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 541–553.
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, XVIII(1), 98–115.
- Tawang, F. A., & Sari, R. N. (2017). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(1), 1–15.
- Tempo.co. (2016). *Konglomerat Indonesia Terkuak di Panama Papers*. Tempo.Co. <https://fokus.tempo.co/read/1001712/konglomerat-indonesia-terkuak-di-panama-papers>
- Uma Sekaran, & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.).
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2019). Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 116–123.
- Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). Ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 89.

Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 1196–1207.

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capitas Intensitas dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7, 25–40.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	x	x	x																								
2	Bimbingan		x	x	x	x	x	x		x	x			x	x						x					x			
3	ACC Proposal														x														
4	Revisi																				x	x							
5	Analisis Data																					x	x	x	x				
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																									x	x		
7	Pendaftaran Munaqosah																											x	

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	GPRA	Perdana Gapura prima Tbk
7	JPRT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PPRO	PP Properti Tbk
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Lampiran 3: 91 Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI G4

Kategori: Ekonomi		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko-risiko lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim
	EC3	Cakupan organisasi atas rumusan dari rencana yang menguntungkan atas kewajiban
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya

Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
Kategori: Lingkungan		
Bahan-bahan	EN1	Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
	EN7	Konsumsi energi di luar organisasi
Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar area kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan
	EN14	Jumlah spesies dalam IUCN red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi secara nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi-emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (ruang lingkup 1)
	EN16	Energi emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (ruang lingkup 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (ruang lingkup 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)

	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pengelolaan
	EN24	Jumlah dan volume pembuangan tambahan yang signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat dampak mitigasi terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda dan jumlah total sanksi non-moneter yang signifikan atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan yang signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Evaluasi pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif secara signifikan terhadap aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Kategori Sosial Sub-Kategori: Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jenis kelamin
Hubungan Manajemen/ Ketenagakerjaan	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan jenis kelamin
	LA7	Pekerja yang sering terserang atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut jenis kelamin dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara reguler, menurut jenis kelamin dan kategori karyawan

Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan kerja paksa atau

		wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Hak Asasi Manusia	HR12	Angka pengaduan hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan yang resmi.
Sub-Kategori: Masyarakat		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Kebiasaan Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti kepercayaan, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang

Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penyaringan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif dari aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub-Kategori: Tanggung jawab Atas Produk		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasilnya
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan

		peraturan terkait
--	--	-------------------

Sumber: *Global Reporting Initiative G4* (www.globalreporting.org)

Lampiran 4: Data Mentah Variabel Penghindaran Pajak

No	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	BCIP	2016	Rp 1.789.009.910	Rp 51.216.938.403	0,03493
		2017	Rp 2.103.526.526	Rp 55.633.159.416	0,03781
		2018	Rp 2.640.560.210	Rp 52.887.679.483	0,04993
		2019	Rp 3.200.113.752	Rp 26.401.633.960	0,12121
		2020	Rp 150.483.452	Rp 13.141.300.201	0,01145
		2021	Rp 2.334.565.796	Rp 2.458.745.163	0,94949
2	BSDE	2016	Rp 27.905.221.175	Rp 2.065.442.901.305	0,01351
		2017	Rp 39.349.089.255	Rp 5.228.121.059.142	0,00753
		2018	Rp 58.602.950.500	Rp 1.760.420.645.427	0,03329
		2019	Rp 35.021.413.006	Rp 3.165.097.516.458	0,01106
		2020	Rp 15.890.482.660	Rp 496.216.734.944	0,03202
		2021	Rp 8.165.533.697	Rp 1.547.006.489.870	0,00528
3	CTRA	2016	Rp 155.021.000.000	Rp 1.325.727.000.000	0,11693
		2017	Rp 39.461.000.000	Rp 1.057.990.000.000	0,03730
		2018	Rp 47.812.000.000	Rp 1.345.277.000.000	0,03554
		2019	Rp 33.577.000.000	Rp 1.316.858.000.000	0,02550
		2020	Rp 56.939.000.000	Rp 1.427.625.000.000	0,03988
		2021	Rp 49.149.000.000	Rp 2.136.865.000.000	0,02300
4	DMAS	2016	Rp 17.813.681.000	Rp 775.362.017.781	0,02297
		2017	Rp 13.124.051.000	Rp 670.243.686.819	0,01958
		2018	Rp 18.011.108.750	Rp 514.376.079.188	0,03502
		2019	Rp 14.922.097.250	Rp 1.350.343.016.543	0,01105
		2020	Rp 12.724.622.240	Rp 1.361.300.006.890	0,00935
		2021	Rp 16.039.729.640	Rp 730.898.148.439	0,02195
5	DUTI	2016	Rp 3.724.457.750	Rp 844.375.081.766	0,00441
		2017	Rp 4.366.075.250	Rp 653.012.273.229	0,00669
		2018	Rp 6.525.357.822	Rp 1.133.182.587.932	0,00576
		2019	Rp 8.510.594.250	Rp 1.298.473.559.565	0,00655
		2020	Rp 2.399.578.545	Rp 640.826.951.818	0,00374
		2021	Rp 1.209.645.128	Rp 731.322.766.012	0,00165
6	GPRA	2016	Rp 335.432.750	Rp 47.331.202.523	0,00709

		2017	Rp 644.174.321	Rp 37.960.260.759	0,01697
		2018	Rp 1.197.812.073	Rp 51.623.011.989	0,02320
		2019	Rp 1.782.808.311	Rp 57.005.465.945	0,03127
		2020	Rp 789.248.778	Rp 35.550.675.229	0,02220
		2021	Rp 1.590.366.286	Rp 51.128.043.950	0,03111
7	JPRT	2016	Rp 9.630.694.000	Rp 1.027.479.880.000	0,00937
		2017	Rp 45.226.315.000	Rp 1.162.352.423.000	0,03891
		2018	Rp 31.671.597.000	Rp 1.081.417.358.000	0,02929
		2019	Rp 18.504.977.000	Rp 1.055.706.814.000	0,01753
		2020	Rp 53.660.442.000	Rp 1.067.078.595.000	0,05029
		2021	Rp 11.090.735.000	Rp 797.817.044.000	0,01390
8	KIJA	2016	Rp 85.957.405.711	Rp 512.499.728.216	0,16772
		2017	Rp 19.760.685.242	Rp 130.079.893.294	0,15191
		2018	Rp 18.328.876.392	Rp 85.429.279.335	0,21455
		2019	Rp 32.133.564.088	Rp 173.273.871.156	0,18545
		2020	Rp 7.764.814.793	Rp 37.485.058.742	0,20714
		2021	Rp 12.694.532.635	Rp 100.330.430.110	0,12653
9	MKPI	2016	Rp 426.121.532	Rp 1.199.799.869.120	0,00036
		2017	Rp 90.382.334	Rp 1.193.730.206.227	0,00008
		2018	Rp 8.623.010.625	Rp 1.009.936.526.194	0,00854
		2019	Rp 45.316.297.135	Rp 569.323.095.024	0,07960
		2020	Rp 35.992.762.582	Rp 195.121.154.261	0,18446
		2021	Rp 22.737.480.733	Rp 301.932.238.477	0,07531
10	MTLA	2016	Rp 5.383.529.000	Rp 321.897.943.000	0,01672
		2017	Rp 2.259.242.000	Rp 553.270.027.000	0,00408
		2018	Rp 1.072.056.000	Rp 508.299.835.000	0,00211
		2019	Rp 2.840.000.000	Rp 490.462.000.000	0,00579
		2020	Rp 141.000.000	Rp 286.448.000.000	0,00049
		2021	Rp 2.112.000.000	Rp 382.778.000.000	0,00552
11	PPRO	2016	Rp 2.848.220.500	Rp 368.222.539.645	0,00774
		2017	Rp 78.947.741.839	Rp 538.590.578.252	0,14658
		2018	Rp 4.440.755.770	Rp 501.224.252.591	0,00886
		2019	Rp 807.144.161	Rp 361.702.480.201	0,00223
		2020	Rp 1.155.868.090	Rp 107.532.925.668	0,01075
		2021	Rp 1.705.522.592	Rp 22.725.420.519	0,07505
12	PWON	2016	Rp 48.491.301.000	Rp 1.731.763.680.000	0,02800
		2017	Rp 47.064.731.000	Rp 2.071.691.771.000	0,02272
		2018	Rp 26.946.121.000	Rp 2.853.882.334.000	0,00944
		2019	Rp 30.901.674.000	Rp 3.270.697.901.000	0,00945

		2020	Rp 29.866.411.000	Rp 1.148.979.421.000	0,02599
		2021	Rp 13.811.705.000	Rp 1.564.246.044.000	0,00883
13	RDTX	2016	Rp 29.851.985	Rp 257.364.075.673	0,00012
		2017	Rp 199.297.431	Rp 249.142.489.265	0,00080
		2018	Rp 420.126.022	Rp 268.959.868.154	0,00156
		2019	Rp 85.803.601	Rp 233.356.814.398	0,00037
		2020	Rp 137.729.358	Rp 236.955.002.130	0,00058
		2021	Rp 14.336.288	Rp 196.384.936.622	0,00007
14	SMDM	2016	Rp 136.215.446	Rp 20.293.655.258	0,00671
		2017	Rp 673.934.440	Rp 20.411.316.085	0,03302
		2018	Rp 100.795.663	Rp 85.289.325.740	0,00118
		2019	Rp 36.978.431	Rp 73.331.309.607	0,00050
		2020	Rp 204.245.671	Rp 18.502.546.881	0,01104
		2021	Rp 1.642.604.044	Rp 119.289.897.200	0,01377
15	SMRA	2016	Rp 11.088.966.000	Rp 616.139.824.000	0,01800
		2017	Rp 7.421.890.000	Rp 539.859.503.000	0,01375
		2018	Rp 10.456.830.000	Rp 701.080.460.000	0,01492
		2019	Rp 40.014.289.000	Rp 653.034.715.000	0,06127
		2020	Rp 2.620.981.000	Rp 243.288.162.000	0,01077
		2021	Rp 2.734.331.000	Rp 546.961.720.000	0,00500

Lampiran 5: Data Mentah Variabel Kepemilikan Institusional

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Kepemilikan Institusional	Jumlah Saham Beredar	INST
1	BCIP	2016	547.085.390	1.429.915.525	0,38260
		2017	231.100.000	1.429.915.525	0,16162
		2018	326.710.000	1.429.915.525	0,22848
		2019	327.284.100	1.429.915.525	0,22888
		2020	922.741.034	1.429.915.525	0,64531
		2021	874.585.134	1.429.915.525	0,61163
2	BSDE	2016	18.910.662.400	19.246.696.192	0,98254
		2017	18.758.700.252	19.246.696.192	0,97465
		2018	18.355.886.525	19.246.696.192	0,95372
		2019	18.355.886.525	19.246.696.192	0,95372
		2020	16.487.851.658	21.171.365.812	0,77878
		2021	18.743.231.771	21.171.365.812	0,88531
3	CTRA	2016	7.162.935.223	15.425.291.220	0,46436

		2017	8.709.780.608	18.560.303.397	0,46927
		2018	8.716.333.730	18.560.303.397	0,46962
		2019	8.716.333.730	18.560.303.397	0,46962
		2020	9.794.373.998	18.560.303.397	0,52771
		2021	9.794.373.998	18.560.303.397	0,52771
4	DMAS	2016	47.863.537.100	48.198.111.100	0,99306
		2017	47.656.539.900	48.198.111.100	0,98876
		2018	47.451.120.000	48.198.111.100	0,98450
		2019	39.658.300.000	48.198.111.100	0,82282
		2020	39.658.300.000	48.198.111.100	0,82282
		2021	39.658.300.000	48.198.111.100	0,82282
5	DUTI	2016	1.824.439.943	1.850.000.000	0,98618
		2017	1.638.372.332	1.850.000.000	0,88561
		2018	1.831.605.034	1.850.000.000	0,99006
		2019	1.831.610.534	1.850.000.000	0,99006
		2020	1.831.578.142	1.850.000.000	0,99004
		2021	1.830.968.134	1.850.000.000	0,98971
6	GPRA	2016	3.831.738.624	4.276.655.336	0,89597
		2017	3.258.489.578	4.276.655.336	0,76192
		2018	3.646.348.705	4.276.655.336	0,85262
		2019	3.645.866.266	4.276.655.336	0,85250
		2020	3.552.260.449	4.276.655.336	0,83062
		2021	3.732.438.899	4.276.655.336	0,87275
7	JPRT	2016	10.821.226.500	13.750.000.000	0,78700
		2017	10.601.783.100	13.750.000.000	0,77104
		2018	10.641.773.700	13.750.000.000	0,77395
		2019	10.673.034.800	13.750.000.000	0,77622
		2020	10.673.034.800	13.750.000.000	0,77622
		2021	10.673.034.800	13.750.000.000	0,77622
8	KIJA	2016	15.518.281.505	19.950.221.870	0,77785
		2017	11.030.326.619	20.112.931.554	0,54842
		2018	12.386.750.979	20.112.931.554	0,61586
		2019	12.381.968.181	20.112.931.554	0,61562
		2020	10.630.482.991	20.112.931.554	0,52854
		2021	10.537.834.288	20.112.931.554	0,52393
9	MKPI	2016	814.830.135	948.194.000	0,85935
		2017	774.973.258	948.194.000	0,81732
		2018	798.993.127	948.194.000	0,84265
		2019	802.887.427	948.194.000	0,84675

		2020	794.079.627	948.194.000	0,83747
		2021	794.336.227	948.194.000	0,83774
10	MTLA	2016	6.450.776.407	7.655.126.330	0,84267
		2017	6.213.305.092	7.655.126.330	0,81165
		2018	6.293.857.798	7.655.126.330	0,82218
		2019	7.170.137.953	7.655.126.330	0,93665
		2020	6.651.456.955	7.655.126.330	0,86889
		2021	5.734.000.217	7.655.126.330	0,74904
11	PPRO	2016	9.132.060.000	14.044.406.000	0,65023
		2017	45.561.983.290	61.675.671.883	0,73874
		2018	48.808.934.426	61.675.671.883	0,79138
		2019	48.635.146.926	61.675.671.883	0,78856
		2020	48.635.146.926	61.675.671.883	0,78856
		2021	48.635.146.926	61.675.671.883	0,78856
12	PWON	2016	47.529.122.018	48.159.602.400	0,98691
		2017	47.902.798.917	48.159.602.400	0,99467
		2018	47.845.585.605	48.159.602.400	0,99348
		2019	47.845.585.605	48.159.602.400	0,99348
		2020	47.845.585.605	48.159.602.400	0,99348
		2021	45.354.081.948	48.159.602.400	0,94175
13	RDTX	2016	201.573.120	268.800.000	0,74990
		2017	201.573.120	268.800.000	0,74990
		2018	201.779.534,00	268.800.000	0,75067
		2019	201.779.474	268.800.000	0,75067
		2020	202.118.874	268.800.000	0,75193
		2021	202.505.974	268.800.000	0,75337
14	SMDM	2016	4.715.307.145	4.772.138.237	0,98809
		2017	4.705.390.820	4.772.138.237	0,98601
		2018	4.699.539.520	4.772.138.237	0,98479
		2019	4.691.539.520	4.772.138.237	0,98311
		2020	4.691.539.520	4.772.138.237	0,98311
		2021	4.682.802.363	4.772.138.237	0,98128
15	SMRA	2016	5.430.364.728	14.426.781.680	0,37641
		2017	6.597.992.138	14.426.781.680	0,45734
		2018	6.602.239.138	14.426.781.680	0,45764
		2019	6.317.992.138	14.426.781.680	0,43793
		2020	5.545.492.138	14.426.781.680	0,38439
		2021	5.917.593.886	14.426.781.680	0,41018

LA10	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
HR1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
HR2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR7	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SO2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
PR1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	30	27	30	32	33	37	26	24	26	33	34	28
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,3297	0,2967	0,3297	0,3516	0,3626	0,4066	0,2857	0,2637	0,2857	0,3626	0,3736	0,3077

	CTRA 2016	CTRA 2017	CTRA 2018	CTRA 2019	CTRA 2020	CTRA 2021	DMAS 2016	DMAS 2017	DMAS 2018	DMAS 2019	DMAS 2020	DMAS 2021
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
EN2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
EN3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0

EN5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
EN6	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
EN7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
EN10	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
EN15	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN16	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN18	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
EN19	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN22	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
EN24	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN27	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN28	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
EN29	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN31	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN34	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
LA4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
LA6	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
LA7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
LA8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
LA9	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
LA10	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
LA11	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA14	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
HR6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SO3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
SO4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
SO5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0

SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
PR1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
PR2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PR4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
TOTAL	14	21	19	32	46	47	14	16	14	16	36	35
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,1538	0,2308	0,2088	0,3516	0,5055	0,5165	0,1538	0,1758	0,1538	0,1758	0,3956	0,3846

	DUTI 2016	DUTI 2017	DUTI 2018	DUTI 2019	DUTI 2020	DUTI 2021	GPRA 2016	GPRA 2017	GPRA 2018	GPRA 2019	GPRA 2020	GPRA 2021
EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
EC8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
EN2	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
EN3	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
EN4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN13	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN22	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
EN23	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
EN24	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN25	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN29	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN31	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
EN34	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
LA1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
LA2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA4	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA9	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
LA10	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
LA11	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
LA12	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
LA13	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
HR6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
SO2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
SO4	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PR1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1

EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN33	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
EN34	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
LA7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA9	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
SO1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
SO2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
SO4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	7	8	9	8	12	15	11	13	12	13	12	17
ITEM	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
CSR	0,0769	0,0879	0,0989	0,0879	0,1319	0,1648	0,1209	0,1429	0,1319	0,1429	0,1319	0,1868

	SMRA 2016	SMRA 2017	SMRA 2018	SMRA 2019	SMRA 2020	SMRA 2021
EC1	1	1	1	1	1	1
EC2	1	1	1	1	1	1
EC3	1	1	1	1	1	1
EC4	0	0	0	0	0	0
EC5	1	1	1	1	1	1
EC6	1	1	1	1	1	1
EC7	0	0	1	1	1	1
EC8	0	0	1	1	0	1
EC9	0	0	0	1	0	1
EN1	0	0	0	0	0	0
EN2	0	0	0	0	0	0
EN3	0	0	0	0	0	0
EN4	0	0	0	0	0	0
EN5	0	1	0	0	0	1
EN6	1	1	0	0	0	1
EN7	0	0	0	0	0	0
EN8	0	1	1	1	1	0
EN9	1	1	1	1	1	0
EN10	0	0	0	0	0	0
EN11	0	0	0	0	0	0
EN12	0	0	0	0	0	0
EN13	0	1	1	0	0	1
EN14	0	0	0	0	0	0
EN15	0	0	0	0	0	0
EN16	0	0	0	0	0	0
EN17	0	0	0	0	0	0
EN18	0	0	0	0	0	0
EN19	0	0	1	0	0	1
EN20	0	0	0	0	0	0
EN21	0	0	0	0	0	0
EN22	0	0	0	0	0	0
EN23	1	1	1	1	1	1
EN24	1	1	0	1	0	1

EN25	1	0	0	0	0	1
EN26	0	0	0	0	0	0
EN27	0	0	0	0	0	0
EN28	0	0	0	0	0	0
EN29	0	0	0	0	0	0
EN30	0	0	0	0	0	0
EN31	0	0	0	0	0	0
EN32	0	0	0	0	0	0
EN33	0	0	0	0	0	0
EN34	0	0	0	0	0	0
LA1	1	1	1	1	1	1
LA2	1	1	1	1	1	1
LA3	0	0	0	1	0	1
LA4	0	0	0	0	0	0
LA5	0	0	0	0	0	0
LA6	1	1	1	1	1	1
LA7	1	1	1	1	1	1
LA8	0	0	0	0	0	0
LA9	0	1	1	1	1	1
LA10	0	0	0	0	0	0
LA11	1	1	1	1	1	1
LA12	1	1	1	1	1	1
LA13	1	1	1	1	1	1
LA14	0	0	0	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	0
HR1	0	0	0	0	0	0
HR2	0	0	0	0	0	0
HR3	0	0	0	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0	0
HR5	0	0	0	0	0	0
HR6	0	0	0	0	0	0
HR7	0	0	0	0	0	0
HR8	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	0
HR10	0	0	0	0	0	0
HR11	0	0	0	0	0	0
HR12	0	0	0	0	0	0
SO1	1	0	0	0	0	1
SO2	1	0	0	0	0	1
SO3	0	0	0	0	0	0

SO4	0	0	0	0	0	0
SO5	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	0	0	0
SO7	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	0	0
SO11	0	0	0	0	0	0
PR1	0	0	0	0	0	0
PR2	0	0	0	0	0	0
PR3	0	0	0	0	0	0
PR4	0	0	0	0	0	0
PR5	1	1	1	1	1	1
PR6	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0
TOTAL	20	21	21	22	18	27
ITEM	91	91	91	91	91	91
CSR	0,2198	0,2308	0,2308	0,2418	0,1978	0,2967

Lampiran 7: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	BCIP	2016	Rp 789.137.743.984	27,39
		2017	Rp 843.447.229.256	27,46
		2018	Rp 849.799.701.092	27,47
		2019	Rp 867.065.425.451	27,49
		2020	Rp 909.264.462.663	27,54
		2021	Rp 887.073.065.396	27,51
2	BSDE	2016	Rp 38.292.205.983.731	31,28
		2017	Rp 45.951.188.475.157	31,46
		2018	Rp 52.101.492.204.552	31,58
		2019	Rp 54.444.849.052.447	31,63
		2020	Rp 60.862.926.586.750	31,74
		2021	Rp 61.469.712.165.656	31,75
3	CTRA	2016	Rp 29.072.250.000.000	31,00
		2017	Rp 31.706.163.000.000	31,09
		2018	Rp 34.289.017.000.000	31,17
		2019	Rp 36.196.024.000.000	31,22

		2020	Rp	39.255.187.000.000	31,30
		2021	Rp	40.668.411.000.000	31,34
4	DMAS	2016	Rp	7.803.851.935.273	29,69
		2017	Rp	7.470.941.557.319	29,64
		2018	Rp	7.500.033.435.372	29,65
		2019	Rp	7.616.971.029.620	29,66
		2020	Rp	6.752.233.240.104	29,54
		2021	Rp	6.113.941.603.534	29,44
5	DUTI	2016	Rp	9.692.217.785.825	29,90
		2017	Rp	10.575.681.686.285	29,99
		2018	Rp	12.642.895.738.823	30,17
		2019	Rp	13.788.227.459.960	30,25
		2020	Rp	13.753.624.738.885	30,25
		2021	Rp	15.308.923.447.779	30,36
6	GPRA	2016	Rp	1.569.319.030.878	28,08
		2017	Rp	1.499.462.028.211	28,04
		2018	Rp	1.536.453.590.418	28,06
		2019	Rp	1.705.918.986.765	28,17
		2020	Rp	1.727.361.676.947	28,18
		2021	Rp	1.760.551.462.449	28,20
7	JPRT	2016	Rp	8.484.436.652.000	29,77
		2017	Rp	9.472.682.688.000	29,88
		2018	Rp	10.541.248.267.000	29,99
		2019	Rp	11.164.935.100.000	30,04
		2020	Rp	11.481.521.265.000	30,07
		2021	Rp	11.748.147.834.000	30,09
8	KIJA	2016	Rp	10.733.598.205.115	30,00
		2017	Rp	11.266.320.312.348	30,05
		2018	Rp	11.783.772.244.027	30,10
		2019	Rp	12.184.611.579.312	30,13
		2020	Rp	12.200.175.979.870	30,13
		2021	Rp	12.292.090.330.026	30,14
9	MKPI	2016	Rp	6.612.200.867.199	29,52
		2017	Rp	6.828.046.514.843	29,55
		2018	Rp	7.008.254.843.361	29,58
		2019	Rp	7.275.234.517.578	29,62
		2020	Rp	7.622.918.065.733	29,66
		2021	Rp	7.994.282.432.092	29,71
10	MTLA	2016	Rp	3.932.529.273.000	29,00

		2017	Rp	4.873.830.176.000	29,21
		2018	Rp	5.193.962.740.000	29,28
		2019	Rp	6.107.364.000.000	29,44
		2020	Rp	5.932.483.000.000	29,41
		2021	Rp	6.409.548.000.000	29,49
11	PPRO	2016	Rp	8.826.283.788.338	29,81
		2017	Rp	12.559.932.322.129	30,16
		2018	Rp	16.475.720.486.285	30,43
		2019	Rp	19.584.680.576.433	30,61
		2020	Rp	18.588.970.471.992	30,55
		2021	Rp	21.086.427.083.575	30,68
12	PWON	2016	Rp	20.674.141.654.000	30,66
		2017	Rp	23.358.717.736.000	30,78
		2018	Rp	25.018.080.224.000	30,85
		2019	Rp	26.095.153.343.000	30,89
		2020	Rp	26.458.805.377.000	30,91
		2021	Rp	28.866.081.129.000	30,99
13	RDTX	2016	Rp	2.101.753.788.854	28,37
		2017	Rp	2.280.461.717.989	28,46
		2018	Rp	2.526.489.781.165	28,56
		2019	Rp	2.795.788.452.762	28,66
		2020	Rp	2.971.061.771.714	28,72
		2021	Rp	3.161.105.356.526	28,78
14	SMDM	2016	Rp	3.098.989.165.921	28,76
		2017	Rp	3.141.680.323.403	28,78
		2018	Rp	3.158.642.385.060	28,78
		2019	Rp	3.213.173.105.916	28,80
		2020	Rp	3.201.910.904.021	28,79
		2021	Rp	3.303.511.723.151	28,83
15	SMRA	2016	Rp	20.810.319.657.000	30,67
		2017	Rp	21.662.711.991.000	30,71
		2018	Rp	23.299.242.068.000	30,78
		2019	Rp	24.441.657.276.000	30,83
		2020	Rp	24.922.534.224.000	30,85
		2021	Rp	26.049.716.678.000	30,89

Lampiran 8: Data Mentah Variabel Leverage

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	LEV
1	BCIP	2016	Rp 483.773.183.279	Rp 789.137.743.984	0,613
		2017	Rp 483.271.261.150	Rp 843.447.229.256	0,573
		2018	Rp 439.430.278.694	Rp 849.799.701.092	0,517
		2019	Rp 433.530.491.804	Rp 867.065.425.451	0,500
		2020	Rp 462.672.453.925	Rp 909.264.462.663	0,509
		2021	Rp 440.374.923.594	Rp 887.073.065.396	0,496
2	BSDE	2016	Rp 13.939.298.974.339	Rp 38.292.205.983.731	0,364
		2017	Rp 16.754.337.385.933	Rp 45.951.188.475.157	0,365
		2018	Rp 21.814.594.254.302	Rp 52.101.492.204.552	0,419
		2019	Rp 20.897.343.170.602	Rp 54.444.849.052.447	0,384
		2020	Rp 26.391.824.110.926	Rp 60.862.926.586.750	0,434
		2021	Rp 25.575.995.151.814	Rp 61.469.712.165.656	0,416
3	CTRA	2016	Rp 14.774.323.000.000	Rp 29.072.250.000.000	0,508
		2017	Rp 16.255.398.000.000	Rp 31.706.163.000.000	0,513
		2018	Rp 17.644.741.000.000	Rp 34.289.017.000.000	0,515
		2019	Rp 18.434.456.000.000	Rp 36.196.024.000.000	0,509
		2020	Rp 21.797.659.000.000	Rp 39.255.187.000.000	0,555
		2021	Rp 21.274.214.000.000	Rp 40.668.411.000.000	0,523
4	DMAS	2016	Rp 415.467.051.316	Rp 7.803.851.935.273	0,053
		2017	Rp 465.103.754.344	Rp 7.470.941.557.319	0,062
		2018	Rp 311.529.808.844	Rp 7.500.033.435.372	0,042
		2019	Rp 1.121.231.243.313	Rp 7.616.971.029.620	0,147
		2020	Rp 1.224.176.089.310	Rp 6.752.233.240.104	0,181
		2021	Rp 762.768.422.674	Rp 6.113.941.603.534	0,125
5	DUTI	2016	Rp 1.899.304.756.790	Rp 9.692.217.785.825	0,196
		2017	Rp 2.240.819.998.834	Rp 10.575.681.686.285	0,212
		2018	Rp 3.227.976.940.583	Rp 12.642.895.738.823	0,255
		2019	Rp 3.197.457.277.140	Rp 13.788.227.459.960	0,232
		2020	Rp 3.423.402.804.653	Rp 13.753.624.738.885	0,249
		2021	Rp 4.347.434.120.813	Rp 15.308.923.447.779	0,284
6	GPRA	2016	Rp 559.139.315.183	Rp 1.569.319.030.878	0,356
		2017	Rp 466.150.356.014	Rp 1.499.462.028.211	0,311
		2018	Rp 454.440.028.598	Rp 1.536.453.590.418	0,296
		2019	Rp 573.167.523.724	Rp 1.705.918.986.765	0,336
		2020	Rp 674.113.858.270	Rp 1.727.361.676.947	0,390
		2021	Rp 654.638.555.294	Rp 1.760.551.462.449	0,372
7	JPRT	2016	Rp 3.578.037.749.000	Rp 8.484.436.652.000	0,422

		2017	Rp 3.496.187.155.000	Rp 9.472.682.688.000	0,369
		2018	Rp 3.847.899.580.000	Rp 10.541.248.267.000	0,365
		2019	Rp 3.762.437.184.000	Rp 11.164.935.100.000	0,337
		2020	Rp 360.643.688.200	Rp 11.481.521.265.000	0,031
		2021	Rp 3.594.354.650.000	Rp 11.748.147.834.000	0,306
8	KIJA	2016	Rp 5.095.107.624.314	Rp 10.733.598.205.115	0,475
		2017	Rp 5.366.080.073.786	Rp 11.266.320.312.348	0,476
		2018	Rp 5.731.263.365.834	Rp 11.783.772.244.027	0,486
		2019	Rp 5.877.596.349.996	Rp 12.184.611.579.312	0,482
		2020	Rp 5.939.921.471.289	Rp 12.200.175.979.870	0,487
		2021	Rp 5.920.079.958.943	Rp 12.292.090.330.026	0,482
9	MKPI	2016	Rp 2.897.296.559.011	Rp 6.612.200.867.199	0,438
		2017	Rp 2.276.438.836.762	Rp 6.828.046.514.843	0,333
		2018	Rp 1.776.589.738.461	Rp 7.008.254.843.361	0,253
		2019	Rp 1.771.631.581.519	Rp 7.275.234.517.578	0,244
		2020	Rp 2.015.619.366.153	Rp 7.622.918.065.733	0,264
		2021	Rp 2.157.944.970.302	Rp 7.994.282.432.092	0,270
10	MTLA	2016	Rp 1.430.126.743.000	Rp 3.932.529.273.000	0,364
		2017	Rp 1.874.477.930.000	Rp 4.873.830.176.000	0,385
		2018	Rp 1.755.200.333.000	Rp 5.193.962.740.000	0,338
		2019	Rp 2.257.513.000.000	Rp 6.107.364.000.000	0,370
		2020	Rp 1.855.546.000.000	Rp 5.932.483.000.000	0,313
		2021	Rp 2.003.374.000.000	Rp 6.409.548.000.000	0,313
11	PPRO	2016	Rp 5.858.373.083.290	Rp 8.826.283.788.338	0,664
		2017	Rp 7.559.823.781.195	Rp 12.559.932.322.129	0,602
		2018	Rp 10.657.152.475.402	Rp 16.475.720.486.285	0,647
		2019	Rp 13.459.622.235.742	Rp 19.584.680.576.433	0,687
		2020	Rp 14.044.750.475.360	Rp 18.588.970.471.992	0,756
		2021	Rp 16.588.283.290.255	Rp 21.086.427.083.575	0,787
12	PWON	2016	Rp 9.654.447.854.000	Rp 20.674.141.654.000	0,467
		2017	Rp 10.567.227.711.000	Rp 23.358.717.736.000	0,452
		2018	Rp 9.706.398.758.000	Rp 25.018.080.224.000	0,388
		2019	Rp 7.999.510.286.000	Rp 26.095.153.343.000	0,307
		2020	Rp 8.860.110.106.000	Rp 26.458.805.377.000	0,335
		2021	Rp 9.687.642.670.000	Rp 28.866.081.129.000	0,336
13	RDTX	2016	Rp 273.290.660.870	Rp 2.101.753.788.854	0,130
		2017	Rp 225.499.951.528	Rp 2.280.461.717.989	0,099
		2018	Rp 213.066.766.537	Rp 2.526.489.781.165	0,084
		2019	Rp 271.083.812.343	Rp 2.795.788.452.762	0,097

		2020	Rp 234.410.089.039	Rp 2.971.061.771.714	0,079
		2021	Rp 256.434.333.798	Rp 3.161.105.356.526	0,081
14	SMDM	2016	Rp 623.122.518.910	Rp 3.098.989.165.921	0,201
		2017	Rp 643.807.670.857	Rp 3.141.680.323.403	0,205
		2018	Rp 606.128.820.887	Rp 3.158.642.385.060	0,192
		2019	Rp 589.477.689.864	Rp 3.213.173.105.916	0,183
		2020	Rp 553.905.302.046	Rp 3.201.910.904.021	0,173
		2021	Rp 523.995.257.470	Rp 3.303.511.723.151	0,159
15	SMRA	2016	Rp 12.644.764.172.000	Rp 20.810.319.657.000	0,608
		2017	Rp 13.308.969.928.000	Rp 21.662.711.991.000	0,614
		2018	Rp 14.238.537.503.000	Rp 23.299.242.068.000	0,611
		2019	Rp 14.990.297.354.000	Rp 24.441.657.276.000	0,613
		2020	Rp 15.836.845.684.000	Rp 24.922.534.224.000	0,635
		2021	Rp 14.819.493.511.000	Rp 26.049.716.678.000	0,569

Lampiran 9: Data Mentah Variabel ROA

No	Perusahaan	Tahun	Pend Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	BCIP	2016	Rp 51.216.938.403	Rp 789.137.743.984	0,0649
		2017	Rp 55.633.159.416	Rp 843.447.229.256	0,0660
		2018	Rp 52.887.679.483	Rp 849.799.701.092	0,0622
		2019	Rp 26.401.633.960	Rp 867.065.425.451	0,0304
		2020	Rp 13.141.300.201	Rp 909.264.462.663	0,0145
		2021	Rp 2.458.745.163	Rp 887.073.065.396	0,0028
2	BSDE	2016	Rp 2.065.442.901.305	Rp 38.292.205.983.731	0,0539
		2017	Rp 5.228.121.059.142	Rp 45.951.188.475.157	0,1138
		2018	Rp 1.760.420.645.427	Rp 52.101.492.204.552	0,0338
		2019	Rp 3.165.097.516.458	Rp 54.444.849.052.447	0,0581
		2020	Rp 496.216.734.944	Rp 60.862.926.586.750	0,0082
		2021	Rp 1.547.006.489.870	Rp 61.469.712.165.656	0,0252
3	CTRA	2016	Rp 1.325.727.000.000	Rp 29.072.250.000.000	0,0456
		2017	Rp 1.057.990.000.000	Rp 31.706.163.000.000	0,0334
		2018	Rp 1.345.277.000.000	Rp 34.289.017.000.000	0,0392
		2019	Rp 1.316.858.000.000	Rp 36.196.024.000.000	0,0364
		2020	Rp 1.427.625.000.000	Rp 39.255.187.000.000	0,0364
		2021	Rp 2.136.865.000.000	Rp 40.668.411.000.000	0,0525
4	DMAS	2016	Rp 775.362.017.781	Rp 7.803.851.935.273	0,0994
		2017	Rp 670.243.686.819	Rp 7.470.941.557.319	0,0897
		2018	Rp 514.376.079.188	Rp 7.500.033.435.372	0,0686
		2019	Rp 1.350.343.016.543	Rp 7.616.971.029.620	0,1773

		2020	Rp 1.361.300.006.890	Rp 6.752.233.240.104	0,2016
		2021	Rp 730.898.148.439	Rp 6.113.941.603.534	0,1195
5	DUTI	2016	Rp 844.375.081.766	Rp 9.692.217.785.825	0,0871
		2017	Rp 653.012.273.229	Rp 10.575.681.686.285	0,0617
		2018	Rp 1.133.182.587.932	Rp 12.642.895.738.823	0,0896
		2019	Rp 1.298.473.559.565	Rp 13.788.227.459.960	0,0942
		2020	Rp 640.826.951.818	Rp 13.753.624.738.885	0,0466
		2021	Rp 731.322.766.012	Rp 15.308.923.447.779	0,0478
6	GPRA	2016	Rp 47.331.202.523	Rp 1.569.319.030.878	0,0302
		2017	Rp 37.960.260.759	Rp 1.499.462.028.211	0,0253
		2018	Rp 51.623.011.989	Rp 1.536.453.590.418	0,0336
		2019	Rp 57.005.465.945	Rp 1.705.918.986.765	0,0334
		2020	Rp 35.550.675.229	Rp 1.727.361.676.947	0,0206
		2021	Rp 51.128.043.950	Rp 1.760.551.462.449	0,0290
7	JPRT	2016	Rp 1.027.479.880.000	Rp 8.484.436.652.000	0,1211
		2017	Rp 1.162.352.423.000	Rp 9.472.682.688.000	0,1227
		2018	Rp 1.081.417.358.000	Rp 10.541.248.267.000	0,1026
		2019	Rp 1.055.706.814.000	Rp 11.164.935.100.000	0,0946
		2020	Rp 1.067.078.595.000	Rp 11.481.521.265.000	0,0929
		2021	Rp 797.817.044.000	Rp 11.748.147.834.000	0,0679
8	KIJA	2016	Rp 512.499.728.216	Rp 10.733.598.205.115	0,0477
		2017	Rp 130.079.893.294	Rp 11.266.320.312.348	0,0115
		2018	Rp 85.429.279.335	Rp 11.783.772.244.027	0,0072
		2019	Rp 173.273.871.156	Rp 12.184.611.579.312	0,0142
		2020	Rp 37.485.058.742	Rp 12.200.175.979.870	0,0031
		2021	Rp 100.330.430.110	Rp 12.292.090.330.026	0,0082
9	MKPI	2016	Rp 1.199.799.869.120	Rp 6.612.200.867.199	0,1815
		2017	Rp 1.193.730.206.227	Rp 6.828.046.514.843	0,1748
		2018	Rp 1.009.936.526.194	Rp 7.008.254.843.361	0,1441
		2019	Rp 569.323.095.024	Rp 7.275.234.517.578	0,0783
		2020	Rp 195.121.154.261	Rp 7.622.918.065.733	0,0256
		2021	Rp 301.932.238.477	Rp 7.994.282.432.092	0,0378
10	MTLA	2016	Rp 321.897.943.000	Rp 3.932.529.273.000	0,0819
		2017	Rp 553.270.027.000	Rp 4.873.830.176.000	0,1135
		2018	Rp 508.299.835.000	Rp 5.193.962.740.000	0,0979
		2019	Rp 490.462.000.000	Rp 6.107.364.000.000	0,0803
		2020	Rp 286.448.000.000	Rp 5.932.483.000.000	0,0483
		2021	Rp 382.778.000.000	Rp 6.409.548.000.000	0,0597
11	PPRO	2016	Rp 368.222.539.645	Rp 8.826.283.788.338	0,0417
		2017	Rp 538.590.578.252	Rp 12.559.932.322.129	0,0429
		2018	Rp 501.224.252.591	Rp 16.475.720.486.285	0,0304

		2019	Rp 361.702.480.201	Rp 19.584.680.576.433	0,0185
		2020	Rp 107.532.925.668	Rp 18.588.970.471.992	0,0058
		2021	Rp 22.725.420.519	Rp 21.086.427.083.575	0,0011
12	PWON	2016	Rp 1.731.763.680.000	Rp 20.674.141.654.000	0,0838
		2017	Rp 2.071.691.771.000	Rp 23.358.717.736.000	0,0887
		2018	Rp 2.853.882.334.000	Rp 25.018.080.224.000	0,1141
		2019	Rp 3.270.697.901.000	Rp 26.095.153.343.000	0,1253
		2020	Rp 1.148.979.421.000	Rp 26.458.805.377.000	0,0434
		2021	Rp 1.564.246.044.000	Rp 28.866.081.129.000	0,0542
13	RDTX	2016	Rp 257.364.075.673	Rp 2.101.753.788.854	0,1225
		2017	Rp 249.142.489.265	Rp 2.280.461.717.989	0,1093
		2018	Rp 268.959.868.154	Rp 2.526.489.781.165	0,1065
		2019	Rp 233.356.814.398	Rp 2.795.788.452.762	0,0835
		2020	Rp 236.955.002.130	Rp 2.971.061.771.714	0,0798
		2021	Rp 196.384.936.622	Rp 3.161.105.356.526	0,0621
14	SMDM	2016	Rp 20.293.655.258	Rp 3.098.989.165.921	0,0065
		2017	Rp 20.411.316.085	Rp 3.141.680.323.403	0,0065
		2018	Rp 85.289.325.740	Rp 3.158.642.385.060	0,0270
		2019	Rp 73.331.309.607	Rp 3.213.173.105.916	0,0228
		2020	Rp 18.502.546.881	Rp 3.201.910.904.021	0,0058
		2021	Rp 119.289.897.200	Rp 3.303.511.723.151	0,0361
15	SMRA	2016	Rp 616.139.824.000	Rp 20.810.319.657.000	0,0296
		2017	Rp 539.859.503.000	Rp 21.662.711.991.000	0,0249
		2018	Rp 701.080.460.000	Rp 23.299.242.068.000	0,0301
		2019	Rp 653.034.715.000	Rp 24.441.657.276.000	0,0267
		2020	Rp 243.288.162.000	Rp 24.922.534.224.000	0,0098
		2021	Rp 546.961.720.000	Rp 26.049.716.678.000	0,0210

Lampiran 10: Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Mediasi, Variabel Kontrol

No	Perusahaan	Tahun	ETR (Y)	INST (X)	CSR (Z)	SIZE (K1)	LEV (K2)	ROA (K3)
1	BCIP	2016	0,03493	0,38260	0,3297	27,39	0,613	0,0649
		2017	0,03781	0,16162	0,2967	27,46	0,573	0,0660
		2018	0,04993	0,22848	0,3297	27,47	0,517	0,0622
		2019	0,12121	0,22888	0,3516	27,49	0,500	0,0304
		2020	0,01145	0,64531	0,3626	27,54	0,509	0,0145
		2021	0,94949	0,61163	0,4066	27,51	0,496	0,0028
2	BSDE	2016	0,01351	0,98254	0,2857	31,28	0,364	0,0539
		2017	0,00753	0,97465	0,2637	31,46	0,365	0,1138

		2018	0,03329	0,95372	0,2857	31,58	0,419	0,0338
		2019	0,01106	0,95372	0,3626	31,63	0,384	0,0581
		2020	0,03202	0,77878	0,3736	31,74	0,434	0,0082
		2021	0,00528	0,88531	0,3077	31,75	0,416	0,0252
3	CTRA	2016	0,11693	0,46436	0,1538	31,00	0,508	0,0456
		2017	0,03730	0,46927	0,2308	31,09	0,513	0,0334
		2018	0,03554	0,46962	0,2088	31,17	0,515	0,0392
		2019	0,02550	0,46962	0,3516	31,22	0,509	0,0364
		2020	0,03988	0,52771	0,5055	31,30	0,555	0,0364
		2021	0,02300	0,52771	0,5165	31,34	0,523	0,0525
4	DMAS	2016	0,02297	0,99306	0,1538	29,69	0,053	0,0994
		2017	0,01958	0,98876	0,1758	29,64	0,062	0,0897
		2018	0,03502	0,98450	0,1538	29,65	0,042	0,0686
		2019	0,01105	0,82282	0,1758	29,66	0,147	0,1773
		2020	0,00935	0,82282	0,3956	29,54	0,181	0,2016
		2021	0,02195	0,82282	0,3846	29,44	0,125	0,1195
5	DUTI	2016	0,00441	0,98618	0,1099	29,90	0,196	0,0871
		2017	0,00669	0,88561	0,1758	29,99	0,212	0,0617
		2018	0,00576	0,99006	0,2527	30,17	0,255	0,0896
		2019	0,00655	0,99006	0,2198	30,25	0,232	0,0942
		2020	0,00374	0,99004	0,4615	30,25	0,249	0,0466
		2021	0,00165	0,98971	0,4286	30,36	0,284	0,0478
6	GPRA	2016	0,00709	0,89597	0,1648	28,08	0,356	0,0302
		2017	0,01697	0,76192	0,2198	28,04	0,311	0,0253
		2018	0,02320	0,85262	0,1978	28,06	0,296	0,0336
		2019	0,03127	0,85250	0,2308	28,17	0,336	0,0334
		2020	0,02220	0,83062	0,2088	28,18	0,390	0,0206
		2021	0,03111	0,87275	0,2198	28,20	0,372	0,0290
7	JPRT	2016	0,00937	0,78700	0,0549	29,77	0,422	0,1211
		2017	0,03891	0,77104	0,0769	29,88	0,369	0,1227
		2018	0,02929	0,77395	0,0769	29,99	0,365	0,1026
		2019	0,01753	0,77622	0,1319	30,04	0,337	0,0946
		2020	0,05029	0,77622	0,1319	30,07	0,031	0,0929
		2021	0,01390	0,77622	0,3077	30,09	0,306	0,0679
8	KIJA	2016	0,16772	0,77785	0,1648	30,00	0,475	0,0477
		2017	0,15191	0,54842	0,1868	30,05	0,476	0,0115
		2018	0,21455	0,61586	0,1319	30,10	0,486	0,0072
		2019	0,18545	0,61562	0,1538	30,13	0,482	0,0142
		2020	0,20714	0,52854	0,1868	30,13	0,487	0,0031
		2021	0,12653	0,52393	0,6044	30,14	0,482	0,0082
9	MKPI	2016	0,00036	0,85935	0,1319	29,52	0,438	0,1815

		2017	0,00008	0,81732	0,1319	29,55	0,333	0,1748
		2018	0,00854	0,84265	0,1758	29,58	0,253	0,1441
		2019	0,07960	0,84675	0,2637	29,62	0,244	0,0783
		2020	0,18446	0,83747	0,1978	29,66	0,264	0,0256
		2021	0,07531	0,83774	0,2198	29,71	0,270	0,0378
10	MTLA	2016	0,01672	0,84267	0,2857	29,00	0,364	0,0819
		2017	0,00408	0,81165	0,2747	29,21	0,385	0,1135
		2018	0,00211	0,82218	0,2747	29,28	0,338	0,0979
		2019	0,00579	0,93665	0,3187	29,44	0,370	0,0803
		2020	0,00049	0,86889	0,2857	29,41	0,313	0,0483
		2021	0,00552	0,74904	0,4615	29,49	0,313	0,0597
11	PPRO	2016	0,00774	0,65023	0,2308	29,81	0,664	0,0417
		2017	0,14658	0,73874	0,3297	30,16	0,602	0,0429
		2018	0,00886	0,79138	0,3297	30,43	0,647	0,0304
		2019	0,00223	0,78856	0,4176	30,61	0,687	0,0185
		2020	0,01075	0,78856	0,4396	30,55	0,756	0,0058
		2021	0,07505	0,78856	0,3736	30,68	0,787	0,0011
12	PWON	2016	0,02800	0,98691	0,1429	30,66	0,467	0,0838
		2017	0,02272	0,99467	0,1429	30,78	0,452	0,0887
		2018	0,00944	0,99348	0,1429	30,85	0,388	0,1141
		2019	0,00945	0,99348	0,2418	30,89	0,307	0,1253
		2020	0,02599	0,99348	0,3846	30,91	0,335	0,0434
		2021	0,00883	0,94175	0,5165	30,99	0,336	0,0542
13	RDTX	2016	0,00012	0,74990	0,0769	28,37	0,130	0,1225
		2017	0,00080	0,74990	0,0879	28,46	0,099	0,1093
		2018	0,00156	0,75067	0,0989	28,56	0,084	0,1065
		2019	0,00037	0,75067	0,0879	28,66	0,097	0,0835
		2020	0,00058	0,75193	0,1319	28,72	0,079	0,0798
		2021	0,00007	0,75337	0,1648	28,78	0,081	0,0621
14	SMDM	2016	0,00671	0,98809	0,1209	28,76	0,201	0,0065
		2017	0,03302	0,98601	0,1429	28,78	0,205	0,0065
		2018	0,00118	0,98479	0,1319	28,78	0,192	0,0270
		2019	0,00050	0,98311	0,1429	28,80	0,183	0,0228
		2020	0,01104	0,98311	0,1319	28,79	0,173	0,0058
		2021	0,01377	0,98128	0,1868	28,83	0,159	0,0361
15	SMRA	2016	0,01800	0,37641	0,2198	30,67	0,608	0,0296
		2017	0,01375	0,45734	0,2308	30,71	0,614	0,0249
		2018	0,01492	0,45764	0,2308	30,78	0,611	0,0301
		2019	0,06127	0,43793	0,2418	30,83	0,613	0,0267
		2020	0,01077	0,38439	0,1978	30,85	0,635	0,0098
		2021	0,00500	0,41018	0,2967	30,89	0,569	0,0210

Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ETR	INST	CSR	SIZE	LEV	ROA
Mean	0.044566	0.764201	0.245543	29.76529	0.368605	0.060111
Median	0.014408	0.801517	0.219780	29.89089	0.364822	0.047759
Maximum	0.949495	0.994668	0.604396	31.74957	0.786681	0.201607
Minimum	7.30E-05	0.161618	0.054945	27.39421	0.031411	0.001078
Std. Dev.	0.108559	0.207920	0.118151	1.130759	0.177938	0.045052
Skewness	6.699374	-0.929045	0.738305	-0.346475	0.048950	0.962318
Kurtosis	55.10503	3.109288	3.005812	2.348972	2.340622	3.564480
Jarque-Bera	10854.23	12.99165	8.176534	3.390059	1.666362	15.08572
Probability	0.000000	0.001510	0.016768	0.183594	0.434664	0.000530
Sum	4.010948	68.77808	22.09890	2678.876	33.17445	5.410004
Sum Sq. Dev.	1.048877	3.847547	1.242401	113.7968	2.817897	0.180639
Observations	90	90	90	90	90	90

Lampiran 12: Hasil Uji *Common Effect Model*

Persamaan I

Dependent Variable: LOGCSR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/09/23 Time: 06:02
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.581145	10.74300	-0.519514	0.6048
LOGINST	-0.098088	0.158577	-0.618549	0.5379
LOGSIZE	1.876799	1.393801	1.346533	0.1817
LOGLEV	0.231974	0.092571	2.505900	0.0141
LOGROA	-0.061950	0.051901	-1.193628	0.2359
R-squared	0.209292	Mean dependent var		7.687203
Adjusted R-squared	0.172082	S.D. dependent var		0.504311
S.E. of regression	0.458873	Akaike info criterion		1.333865
Sum squared resid	17.89795	Schwarz criterion		1.472743
Log likelihood	-55.02391	Hannan-Quinn criter.		1.389869
F-statistic	5.624652	Durbin-Watson stat		0.478965
Prob(F-statistic)	0.000458			

Persamaan II

Dependent Variable: LOGETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/09/23 Time: 06:04
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.97661	36.97300	-0.648490	0.5184
LOGINST	-1.112468	0.546117	-2.037050	0.0448
LOGCSR	0.241305	0.372701	0.647448	0.5191
LOGSIZE	5.688479	4.840103	1.175281	0.2432
LOGLEV	0.176124	0.329628	0.534313	0.5945
LOGROA	-0.590282	0.179826	-3.282520	0.0015
R-squared	0.267010	Mean dependent var		7.161214
Adjusted R-squared	0.223380	S.D. dependent var		1.789198
S.E. of regression	1.576750	Akaike info criterion		3.812949
Sum squared resid	208.8357	Schwarz criterion		3.979603
Log likelihood	-165.5827	Hannan-Quinn criter.		3.880153
F-statistic	6.119823	Durbin-Watson stat		0.799034
Prob(F-statistic)	0.000070			

Lampiran 13: Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Persamaan I

Dependent Variable: LOGCSR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/09/23 Time: 05:58
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-319.2819	73.11441	-4.366880	0.0000
LOGINST	-0.116855	0.240622	-0.485638	0.6287
LOGSIZE	41.05231	9.110062	4.506260	0.0000
LOGLEV	0.050705	0.118895	0.426469	0.6711
LOGROA	0.001351	0.062086	0.021765	0.9827

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.662764	Mean dependent var	7.687203
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var	0.504311
S.E. of regression	0.327893	Akaike info criterion	0.792831

Sum squared resid	7.633459	Schwarz criterion	1.320568
Log likelihood	-16.67738	Hannan-Quinn criter.	1.005646
F-statistic	7.751941	Durbin-Watson stat	1.065496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan II

Dependent Variable: LOGETR
Method: Panel Least Squares
Date: 05/09/23 Time: 06:04
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	713.0524	283.0785	2.518921	0.0141
LOGINST	-0.434964	0.828513	-0.524994	0.6012
LOGCSR	0.287727	0.407957	0.705287	0.4830
LOGSIZE	-87.38241	35.51294	-2.460580	0.0163
LOGLEV	-0.847426	0.409227	-2.070800	0.0421
LOGROA	-0.889441	0.213422	-4.167527	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.687865	Mean dependent var	7.161214
Adjusted R-squared	0.603143	S.D. dependent var	1.789198
S.E. of regression	1.127134	Akaike info criterion	3.270363
Sum squared resid	88.93012	Schwarz criterion	3.825876
Log likelihood	-127.1663	Hannan-Quinn criter.	3.494378
F-statistic	8.119058	Durbin-Watson stat	1.762183
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 14: Hasil Uji *Random Effect Model*

Persamaan I

Dependent Variable: LOGCSR
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/09/23 Time: 06:02
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-27.47829	17.91262	-1.534018	0.1287
LOGINST	-0.191382	0.185309	-1.032774	0.3046

LOGSIZE	4.758190	2.262374	2.103185	0.0384
LOGLEV	0.061602	0.096717	0.636933	0.5259
LOGROA	-0.112157	0.048687	-2.303645	0.0237
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.306488	0.4663
Idiosyncratic random			0.327893	0.5337
Weighted Statistics				
R-squared	0.114501	Mean dependent var		3.076794
Adjusted R-squared	0.072830	S.D. dependent var		0.372803
S.E. of regression	0.358971	Sum squared resid		10.95310
F-statistic	2.747766	Durbin-Watson stat		0.823267
Prob(F-statistic)	0.033409			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.154048	Mean dependent var		7.687203
Sum squared resid	19.14841	Durbin-Watson stat		0.470918

Persamaan II

Dependent Variable: LOGETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/09/23 Time: 06:05

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 90

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.155500	72.02833	-0.016042	0.9872
LOGINST	-0.884467	0.674821	-1.310669	0.1935
LOGCSR	-0.041377	0.347594	-0.119039	0.9055
LOGSIZE	2.802920	9.153316	0.306219	0.7602
LOGLEV	-0.303199	0.346050	-0.876171	0.3834
LOGROA	-0.703442	0.176484	-3.985879	0.0001
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.265735	0.5577
Idiosyncratic random			1.127134	0.4423
Weighted Statistics				
R-squared	0.165131	Mean dependent var		2.446746
Adjusted R-squared	0.115436	S.D. dependent var		1.238828
S.E. of regression	1.165134	Sum squared resid		114.0331
F-statistic	3.322907	Durbin-Watson stat		1.382508
Prob(F-statistic)	0.008692			

Unweighted Statistics			
R-squared	0.202842	Mean dependent var	7.161214
Sum squared resid	227.1179	Durbin-Watson stat	0.694140

Lampiran 15: Hasil Uji Chow

Persamaan I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.819403	(14,71)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.693058	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LOGCSR
Method: Panel Least Squares
Date: 05/08/23 Time: 15:11
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.581145	10.74300	-0.519514	0.6048
LOGINST	-0.098088	0.158577	-0.618549	0.5379
LOGSIZE	1.876799	1.393801	1.346533	0.1817
LOGLEV	0.231974	0.092571	2.505900	0.0141
LOGROA	-0.061950	0.051901	-1.193628	0.2359

R-squared	0.209292	Mean dependent var	7.687203
Adjusted R-squared	0.172082	S.D. dependent var	0.504311
S.E. of regression	0.458873	Akaike info criterion	1.333865
Sum squared resid	17.89795	Schwarz criterion	1.472743
Log likelihood	-55.02391	Hannan-Quinn criter.	1.389869
F-statistic	5.624652	Durbin-Watson stat	0.478965
Prob(F-statistic)	0.000458		

Persamaan II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	6.741563	(14,70)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.832729	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOGETR

Method: Panel Least Squares

Date: 05/08/23 Time: 15:19

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.97661	36.97300	-0.648490	0.5184
LOGINST	-1.112468	0.546117	-2.037050	0.0448
LOGCSR	0.241305	0.372701	0.647448	0.5191
LOGSIZE	5.688479	4.840103	1.175281	0.2432
LOGLEV	0.176124	0.329628	0.534313	0.5945
LOGROA	-0.590282	0.179826	-3.282520	0.0015

R-squared	0.267010	Mean dependent var	7.161214
Adjusted R-squared	0.223380	S.D. dependent var	1.789198
S.E. of regression	1.576750	Akaike info criterion	3.812949
Sum squared resid	208.8357	Schwarz criterion	3.979603
Log likelihood	-165.5827	Hannan-Quinn criter.	3.880153
F-statistic	6.119823	Durbin-Watson stat	0.799034
Prob(F-statistic)	0.000070		

Lampiran 16: Hasil Uji Hausman

Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.876513	4	0.0003

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGINST	-0.116855	-0.191382	0.023560	0.6273
LOGSIZE	41.052308	4.758190	77.874902	0.0000
LOGLEV	0.050705	0.061602	0.004782	0.8748
LOGROA	0.001351	-0.112157	0.001484	0.0032

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOGCSR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/08/23 Time: 15:13
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-319.2819	73.11441	-4.366880	0.0000
LOGINST	-0.116855	0.240622	-0.485638	0.6287
LOGSIZE	41.05231	9.110062	4.506260	0.0000
LOGLEV	0.050705	0.118895	0.426469	0.6711
LOGROA	0.001351	0.062086	0.021765	0.9827

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.662764	Mean dependent var	7.687203
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var	0.504311
S.E. of regression	0.327893	Akaike info criterion	0.792831
Sum squared resid	7.633459	Schwarz criterion	1.320568
Log likelihood	-16.67738	Hannan-Quinn criter.	1.005646
F-statistic	7.751941	Durbin-Watson stat	1.065496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan II

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.759404	5	0.0564

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGINST	-0.434964	-0.884467	0.231051	0.3497
LOGCSR	0.287727	-0.041377	0.045607	0.1233
LOGSIZE	-87.382411	2.802920	1177.385645	0.0086
LOGLEV	-0.847426	-0.303199	0.047715	0.0127
LOGROA	-0.889441	-0.703442	0.014402	0.1212

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOGETR

Method: Panel Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 05:02

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	713.0524	283.0785	2.518921	0.0141
LOGINST	-0.434964	0.828513	-0.524994	0.6012
LOGCSR	0.287727	0.407957	0.705287	0.4830
LOGSIZE	-87.38241	35.51294	-2.460580	0.0163
LOGLEV	-0.847426	0.409227	-2.070800	0.0421
LOGROA	-0.889441	0.213422	-4.167527	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.687865	Mean dependent var	7.161214
Adjusted R-squared	0.603143	S.D. dependent var	1.789198
S.E. of regression	1.127134	Akaike info criterion	3.270363
Sum squared resid	88.93012	Schwarz criterion	3.825876
Log likelihood	-127.1663	Hannan-Quinn criter.	3.494378
F-statistic	8.119058	Durbin-Watson stat	1.762183
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 17: Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

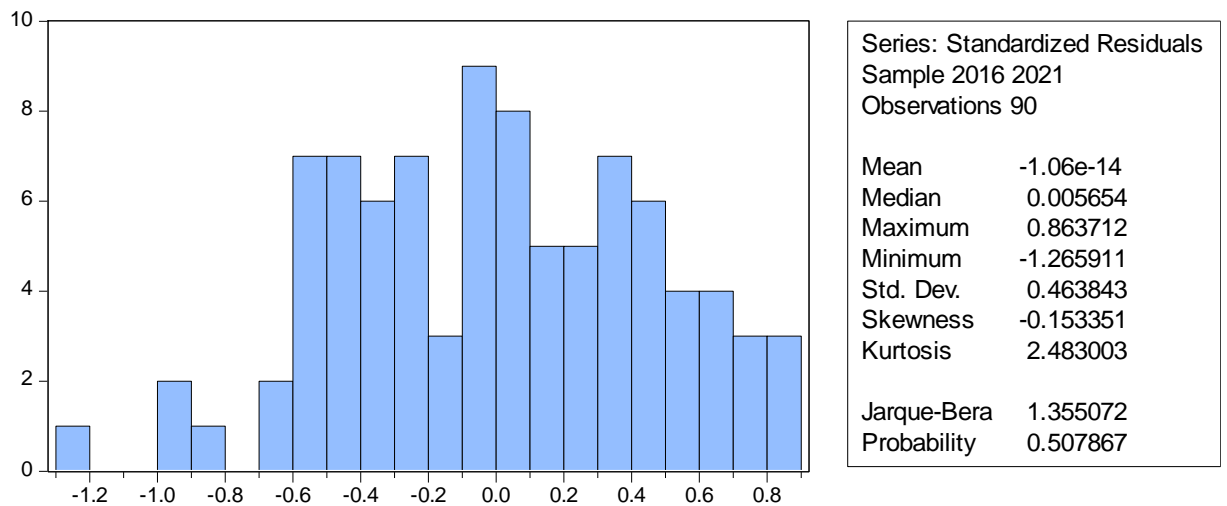
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	33.30799 (0.0000)	2.011137 (0.1561)	35.31912 (0.0000)
Honda	5.771307 (0.0000)	-1.418146 --	3.078150 (0.0010)
King-Wu	5.771307 (0.0000)	-1.418146 --	1.743289 (0.0406)
Standardized Honda	7.427997 (0.0000)	-1.201049 --	0.519842 (0.3016)
Standardized King-Wu	7.427997 (0.0000)	-1.201049 --	-0.777015 --
Gourierioux, et al.*	--	--	33.30799 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

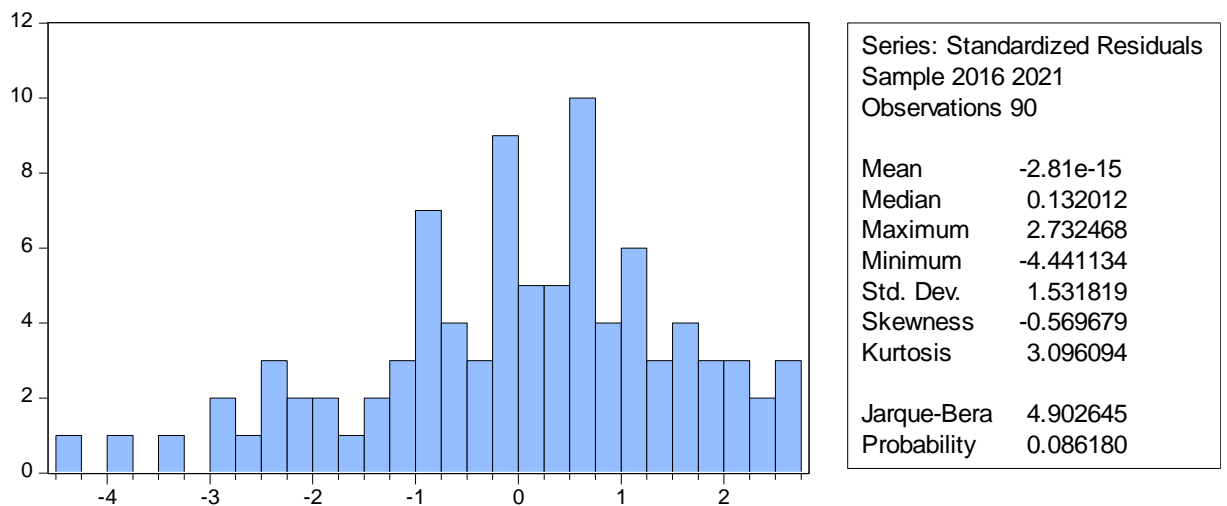
1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas

Persamaan I



Persamaan II



Lampiran 19: Hasil Uji Multikolinieritas

Persamaan I

	LOGINST	LOGSIZE	LOGLEV	LOGROA
LOGINST	1	0.150290918	-0.432715719	0.186782756
LOGSIZE	0.150290918	1	0.269706869	-0.010699388
LOGLEV	-0.432715719	0.269706869	1	-0.384005701
LOGROA	0.186782756	-0.010699388	-0.384005701	1

Persamaan II

	LOGINST	LOGCSR	LOGSIZE	LOGLEV	LOGROA
LOGINST	1	-0.205359652	0.150290918	-0.432715719	0.186782756
LOGCSR	-0.205359652	1	0.216770275	0.425894465	-0.258633544
LOGSIZE	0.150290918	0.216770275	1	0.269706869	-0.010699388
LOGLEV	-0.432715719	0.425894465	0.269706869	1	-0.384005701
LOGROA	0.186782756	-0.258633544	-0.010699388	-0.384005701	1

Lampiran 20: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.025887	Prob. F(4,85)	0.3987
Obs*R-squared	4.144832	Prob. Chi-Square(4)	0.3868
Scaled explained SS	3.825205	Prob. Chi-Square(4)	0.4302

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/08/23 Time: 15:24

Sample: 1 90

Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.799669	6.731015	-0.118804	0.9057
LOGINST	0.052486	0.099356	0.528266	0.5987
LOGSIZE	0.015956	0.873284	0.018271	0.9855
LOGLEV	0.069062	0.058000	1.190725	0.2371
LOGROA	0.060451	0.032518	1.859000	0.0665

R-squared	0.046054	Mean dependent var	0.198866
Adjusted R-squared	0.001162	S.D. dependent var	0.287673
S.E. of regression	0.287506	Akaike info criterion	0.398807
Sum squared resid	7.026079	Schwarz criterion	0.537686
Log likelihood	-12.94633	Hannan-Quinn criter.	0.454811
F-statistic	1.025887	Durbin-Watson stat	1.273751
Prob(F-statistic)	0.398713		

Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.109484	Prob. F(5,84)	0.0722
Obs*R-squared	10.04013	Prob. Chi-Square(5)	0.0741
Scaled explained SS	9.166288	Prob. Chi-Square(5)	0.1026

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 05/08/23 Time: 15:26
 Sample: 1 90
 Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	59.96564	76.85745	0.780219	0.4375
LOGINST	-0.220488	1.135238	-0.194222	0.8465
LOGCSR	-1.107560	0.774751	-1.429568	0.1565
LOGSIZE	-5.893014	10.06134	-0.585709	0.5596
LOGLEV	-1.117015	0.685212	-1.630174	0.1068
LOGROA	-0.138925	0.373812	-0.371643	0.7111
R-squared	0.111557	Mean dependent var		2.320397
Adjusted R-squared	0.058673	S.D. dependent var		3.378266
S.E. of regression	3.277661	Akaike info criterion		5.276478
Sum squared resid	902.4173	Schwarz criterion		5.443132
Log likelihood	-231.4415	Hannan-Quinn criter.		5.343682
F-statistic	2.109484	Durbin-Watson stat		1.955032
Prob(F-statistic)	0.072167			

Lampiran 21: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Persamaan I

R-squared	0.662764	Mean dependent var	7.687203
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var	0.504311
S.E. of regression	0.327893	Akaike info criterion	0.792831
Sum squared resid	7.633459	Schwarz criterion	1.320568
Log likelihood	-16.67738	Hannan-Quinn criter.	1.005646
F-statistic	7.751941	Durbin-Watson stat	1.065496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan II

R-squared	0.165131	Mean dependent var	2.446746
Adjusted R-squared	0.115436	S.D. dependent var	1.238828
S.E. of regression	1.165134	Sum squared resid	114.0331
F-statistic	3.322907	Durbin-Watson stat	1.382508
Prob(F-statistic)	0.008692		

Lampiran 22: Hasil Uji F

Persamaan I

R-squared	0.662764	Mean dependent var	7.687203
Adjusted R-squared	0.577267	S.D. dependent var	0.504311
S.E. of regression	0.327893	Akaike info criterion	0.792831
Sum squared resid	7.633459	Schwarz criterion	1.320568
Log likelihood	-16.67738	Hannan-Quinn criter.	1.005646
F-statistic	7.751941	Durbin-Watson stat	1.065496
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan II

R-squared	0.165131	Mean dependent var	2.446746
Adjusted R-squared	0.115436	S.D. dependent var	1.238828
S.E. of regression	1.165134	Sum squared resid	114.0331
F-statistic	3.322907	Durbin-Watson stat	1.382508
Prob(F-statistic)	0.008692		

Lampiran 23: Hasil Uji Sobel

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.018065	Sobel test: 0.43162203	0.02414568	0.66601614
b	0.576906	Aroian test: 0.34922657	0.02984254	0.72691922
s _a	0.013912	Goodman test: 0.62794441	0.0165967	0.53004036
s _b	1.260601	Reset all	Calculate	

Lampiran 24: Hasil Uji t

Persamaan I

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90418.10	23192.44	-3.898602	0.0002
INST	-0.018065	0.013912	-1.298582	0.1983
SIZE	31.72807	7.796958	4.069289	0.0001
LEV	-72.66902	1908.789	-0.038071	0.9697
ROA	-0.264712	0.386390	-0.685092	0.4955

Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	303714.5	271441.0	1.118897	0.2670
INST	0.455194	0.149515	3.044475	0.0033
CSR	0.576906	1.260601	0.457644	0.6486
SIZE	-109.6560	91.97155	-1.192282	0.2372
LEV	-11218.02	20275.38	-0.553283	0.5818
ROA	-8.199590	4.117780	-1.991265	0.0504

Lampiran 25:**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Estri Navaranti

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 19 Novembver 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Lesmana 02/07, Ajibarang, Banyumas

No Hp : 088216061959

Email : estrinava@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MI Muhammadiyah Ajibarang 2006-2012
2. SMP N 2 Ajibarang 2012-2015
3. SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang 2015-2018
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019

Lampiran 26

Estri N AKS_Muna			
ORIGINALITY REPORT			
19%	19%	19%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		2%
2	core.ac.uk Internet Source		1%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source		1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
6	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper		1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper		1%
8	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%
9	journal.formosapublisher.org Internet Source		<1%